

**STRATEGI PEMBERITAAN RADAR JEMBER
DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI INFORMASI**

SKRIPSI

diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS DAKWAH
JULI 2022**

**STRATEGI PEMBERITAAN RADAR JEMBER DALAM
MENGHADAPI DIGITALISASI INFORMASI**

SKRIPSI

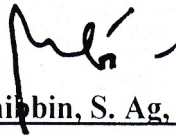
diajukan kepada Universitas Islam Negeri KH. Achmâd Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.sos)
Fakultas Dakwah
Jurusan Manajemen dan Penyiaran Islam
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Oleh :

WILDATUZZAKIAH

NIM D20171058

Disetujui Pembimbing



Muhibbin, S. Ag, M. Si

NIP 197111102000031018

STRATEGI PEMBERITAAN RADAR JEMBER DALAM MENGHADAPI DIGITALISASI INFORMASI

SKRIPSI

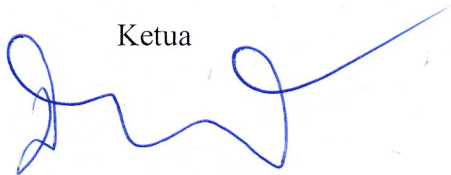
Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
Fakultas Dakwah
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Hari : Kamis

Tanggal : 7 Juli 2022

Tim Penguji

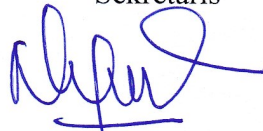
Ketua



Mochammad Dawud, M.Sos

NIP. 197907212014111002

Sekretaris

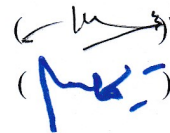


Dr. Achmad Fathor Rosyid, S. Sos, M. Si

NIP.198703022011011014

Anggota

1. Dr. Siti Roudhatul Jannah M. Med. Kom
2. Muhibbin, S. Ag, M. Si



Menyetujui

Dekan Fakultas Dakwah



Prof. Dr. Abdul Asfor, M. Ag

NIP. 197406062000031003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنِ جَاءَكُمْ فَاسِقٌ بِنَبَأٍ فَتَبَيَّنُوا أَن تُصِيبُوا قَوْمًا بِجَهْلَةٍ فَتُصِبْحُوا

عَلَىٰ مَا فَعَلْتُمْ نَادِمِينَ ﴿٦﴾

“Wahai orang-orang yang beriman! Jika seseorang yang fasik datang kepadamu membawa suatu berita, maka telitilah kebenarannya, agar kamu tidak mencelakakan suatu kaum karena kebodohan (kecerobohan) yang akhirnya kamu menyesali perbuatanmu itu” (Q.S. Al-Hujurat ayat 6)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹AlQur'an Surat al-Hujurat ayat 6, *Al-Hikmah Alquran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2015), 516.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Zainul Ansori, ayah, pahlawan, sekaligus cinta pertama saya di dunia. Sosok yang selalu tegar menghadapi kerasnya hidup, memberikan yang terbaik dan selalu menguatkan saya dalam setiap kondisi. Sosok yang telah mengajarkan banyak hal menarik tentang kehidupan dan sosok yang selalu mensupport serta mendoakan yang terbaik untuk saya.
2. Alfiatun Nafiah, ibu, pahlawan, sekaligus malaikat tidak bersayap yang selalu ada mendukung dan menguatkan saya dalam setiap fase kehidupan. Sosok yang sangat ramah, mudah memaafkan, tidak pernah lepas mendoakan apapun yang terbaik untuk putri pertamanya ini. Sosok yang tegar luar biasa.
3. Adik-adik penulis, Nadidatuz Zakiah dan M. Azka Kafabih, yang senantiasa mendukung dan mengisi hari-hari saya dengan obrolan yang menyenangkan dan kebersamaan yang menghangatkan. Adik-adik yang selalu berusaha memahami kekurangan kakaknya ini.
4. Kepada segenap karyawan Radar Jember, sekaligus Bapak Abdul Choliq yang telah berbaik hati mengizinkan dan membantu saya melakukan penelitian di Radar Jember.
5. Qubailatul Mukarromah, Siti Rofliah, Siti Rofi'ah dan Hera Puspita Ningsih, teman seperjuangan saya sejak awal kuliah.

ABSTRAK

Wildatuzzakiah, 2021: *Strategi Pemberitaan Radar Jember Dalam Menghadapi Digitalisasi Informasi*.

Kata kunci : Radar Jember, strategi pemberitaan, digitalisasi informasi.

Radar Jember merupakan media massa lokal yang berhasil bertahan di tengah digitalisasi informasi dan persaingan ketat antar media massa lokal lainnya. Mengingat nasib berita cetak berada diujung tombak. Sehingga mau tak mau media massa berevolusi agar tetap hidup. Hal ini patut untuk diteliti. Karena untuk mempertahankan medianya memerlukan strategi yang tepat. Fokus masalah dalam skripsi ini adalah 1) Apa saja faktor yang dihadapi Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?. 2) Bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan pengelola untuk mempertahankan Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja faktor yang dihadapi Radar Jember dan bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan untuk mempertahankan medianya di tengah digitalisasi informasi.

Untuk mengidentifikasi permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yakni *purposive sampling* dan *snowball sampling*, juga diperoleh melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Radar Jember meluncurkan radarjember.id sebagai evolusi media dari cetak ke digital(multi-format) dan *online*(berbasis internet). 2) Radar Jember memanfaatkan *website*, *Instagram* dan *Youtube* untuk publikasi berita dengan gaya khas yang familiar dengan masyarakat Jember, 3) Radar Jember juga memanfaatkan *SEO(Search Engine Optimization)*, *Google News Trend*, *Tagging*, dan *Event Virtual*, 4) Mengoptimalkan kode etik jurnalistik, kemampuan kompetensi jurnalis serta berusaha memenuhi kebutuhan informasi audien, 5) Meningkatkan kualitas berita melalui segmentasi berita, *angle* berita, gaya bahasa yang santai (di *Instagram&Youtube*) dan formal untuk *website*.

KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kepada Yang Maha Kuasa, Allah SWT. Yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya. Tak lupa shawalat dan salam kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya. Atas kesempatan dan kemudahan yang diberikan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Setelah melalui proses dan tantangan yang panjang, penulis dapat menuntaskan skripsi sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar sarjana satu (strata satu). Dengan judul skripsi **“Strategi Pemberitaan Radar Jember dalam Menghadapi Digitalisasi Informasi”**. Terelesaikannya skripsi ini tentu tidak terlepas dari banyaknya bantuan dari berbagai pihak. Sehingga, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang terlibat. Yang telah memberikan bantuan moril maupun materi. Kepada yang saya hormati ;

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E, M.M. Yakni rektor UIN KH. Achmad Siddiq Jember yang telah berperan besar dalam peningkatan mutu pendidikan dan penelitian di universitas ini.
2. Prof. Dr. Ahidul Asror, M.Ag. Dekan fakultas Dakwah sekaligus Guru Besar di bidang keilmuannya, yang turut meningkatkan mutu penelitian karya ilmiah di UIN KH. Achmad Siddiq Jember.
3. Mochammad Dawud, M. Sos. Kepala Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah melancarkan proses persetujuan dalam skripsi ini.

4. Bapak Muhibbin, S.Ag, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberi arahan, bimbingan dan ilmu dalam penelitian ini.
5. Bapak/ibu dosen UIN KH. Achmad Siddiq, khususnya Dosen Fakultas Dakwah yang telah memberikan ilmu serta pengalaman berharga.
6. Seluruh civitas UIN KH. Achmad Siddiq, khususnya civitas akademika Fakultas Dakwah yang telah membantu kelancaran dalam penelitian tugas akhir ini.
7. Bapak Abdul Choliq, selaku Dosen Fakultas Dakwah sekaligus Direktur Radar Jember dan segenap kru Radar Jember yang telah mengizinkan dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung.

Dengan ini penulis menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki penulis, sehingga masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Besar harapan penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua kalangan. Khususnya bagi civitas akademika yang ingin mengetahui bagaimana strategi pemberitaan di suatu media.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda atas kebaikan yang diberikan dari semua pihak kepada penulis, selama proses penyusunan skripsi ini.

Jember, Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Persetujuan Pembimbing	ii
Pengesahan Tim Penguji	iii
Motto	iv
Persembahan	v
Abstrak	vi
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A Konteks Permasalahan	1
B Fokus Penelitian.....	6
C Tujuan Penelitian	6
D Manfaat Penelitian	6
1 Manfaat Teoritis	6
2 Manfaat Praktis	7
E Definisi Istilah	7
1 Strategi	7
2 Pemberitaan	8
3 Digitalisasi Informasi	9
4 Media Massa Lokal	9
F Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN.....	11
A Penelitian Terdahulu	11
B Kajian Teori	16
1 Strategi Pemberitaan	16
2 Digitalisasi	18
BAB III METODE PENELITIAN	20

A Metode & Jenis Penelitian	20
B Lokasi Penelitian	21
C Instrumen & Subyek Penelitian	22
D Teknik Pengumpulan Data	22
E Teknik Analisis Data	23
F Keabsahan Data	23
G Tahap-tahap Penulisan	24
BAB IV PEMBAHASAN	25
A Gambaran Obyek	25
B Penyajian Data	38
C Pembahasan Temuan	52
BAB V PENUTUP	72
A Kesimpulan	72
B Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN	
BIODATA	



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Permasalahan

Radar Jember merupakan salah satu media massa lokal yang masih bertahan dan kokoh hingga saat ini. Sementara media massa lokal lainnya sudah berguguran atau masih berada di ujung tombak. Philip Meyer meramalkan bahwa koran terakhir yang akan terbit adalah pada tahun 2040. Hal itu didasarkan pada mulai menjamurnya berita yang disajikan dalam bentuk digital atau multiformat (gabungan antara audio, video, visual, teks, maupun grafik)¹. Sehingga berita cetak perlahan kurang diminati oleh audien karena berita dengan multi-format memberi kemudahan lebih banyak daripada berita cetak².

Untuk mempertahankan medianya di tengah digitalisasi tentu memerlukan strategi pemberitaan yang tepat agar medianya bertahan sebagai media lokal yang unggul. Lev Manovich berasumsi bahwa digitalisasi akan selalu berkaitan dengan media, karena media terus berkembang seiring dengan majunya teknologi, dari media lama sampai media terbaru.³ Asumsi tersebut menandakan bahwa proses digitalisasi informasi akan selalu berkaitan dengan media-media baru. Seperti halnya

¹Asep Samsul Romli, *Jurnalistik Online*, (Bandung : Nuansa Cendekia, 2012), Hal 53.

² Budi Arista Romadhoni. "Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi". *Jurnal An-Nida* 10, No. 1. (Januari 2018).

³Rustam Aji, "Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal* . Vol 01. No. 01. www.journal.walisongo.ac.id.

website, Instagram dan Youtube yang merupakan media baru berbasis internet (*online*).

Sampai saat ini, media massa masih dibutuhkan oleh masyarakat sebagai sumber informasi. Media massa menyediakan layanan penyampaian informasi secara massal yang bisa diterima oleh siapapun dan dimanapun⁴. Kun Wazis menyebutkan bahwa media massa sangat memahami informasi adalah ruh dalam dunia jurnalistik. Maka berbagai informasi baru, unik, aktual, kontroversi, dramatik, tokoh dan eksklusif senantiasa menjadi menu berita yang disuguhkan kepada khalayak. Dengan teknik dikemas dengan beragam konstruksi yang menarik, sehingga massa akhirnya tereduksi pemikirannya dan ketagihan terhadap informasi tersebut.⁵

Fungsi media massa sejatinya sejalan dengan fungsi komunikasi massa karena media massa merupakan bagian dari komunikasi massa. Fungsi komunikasi massa secara umum di antaranya fungsi informasi, fungsi pendidikan, dan fungsi mempengaruhi. Selain itu salah satu fungsi komunikasi massa adalah fungsi untuk meyakinkan, fungsi tersebut bisa dalam bentuk⁶; (a) Mengubah sikap, kepercayaan atau nilai seseorang (b) Mengukuhkan atau memperkuat sikap, kepercayaan atau nilai seseorang, (c) Memperkenalkan etika atau menawarkan sistem nilai tertentu dan (d) Menggerakkan seseorang untuk melakukan sesuatu.

⁴Hasyim Ali Imran. "Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media & Fenomena Diskrusif". *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, No 1 (Januari 2012).

⁵Kun Wazis, *Media Massa dan Kontruksi Realitas* (Yogyakarta : Aditya Media Publishing, 2012), 10.

⁶Gumung Gumilar, dan Ipit Zulfan. "Penggunaan Media Massa dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi dan Promosi oleh Pengelola Industri Kecil dan Menengah di Bandung". *Jurnal Unpad*. (2014). <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/articel/view/6054>.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan teknologi dan kebutuhan manusia yang bertambah, media massa juga ikut berkembang. Kehadiran media massa internet atau *online* merupakan jenis media massa terbaru. Media massa *online* sendiri merupakan saluran informasi yang berlangsung melalui internet. Media massa *online* sering diartikan sebagai situs berita atau praktik jurnalistik secara tertulis yang dipublikasikan melalui internet.

Media massa *online* juga dapat diartikan sebagai sebutan umum untuk media yang berbasis telekomunikasi dan multimedia (komputer dan internet). Di dalamnya terdapat portal berita, *website* (situs web), radio *online*, TV *online*, pers *online*, *mail online*, dan lain sebagainya. Dengan karakteristik masing-masing sesuai dengan fasilitas yang memungkinkan pengguna atau konsumen memanfaatkannya⁷ Media *online* bisa dikatakan media generasi ketiga setelah media cetak seperti koran, tabloid, buku-buku, selanjutnya media elektronik misalnya radio dan televisi. Barulah media *online*. Media *online* atau *cyberjournalisme* yang didefinisikan sebagai pelaporan berita fakta atau peristiwa yang diproduksi dan didistribusikan melalui internet⁸

Dalam perspektif studi media, media *online* merupakan objek kajian teori media baru. Media baru yang mengacu kepada permintaan akses konten kapan saja dan dimana saja melalui perangkat digital serta umpan

⁷Agung Kurniawan. *Transformasi Pelayanan Publik*. (Yogyakarta: Pembaruan., 2005) Hlm. 20.

⁸Mutiara Hatika. "Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online". *Jom Fisip*, 05 No. 1. (2018) Hlm 5.

balik pengguna interaktif, partisipasi kreatif, dan pembentukan komunitas sekitar konten media juga aspek generasi atau *real time*⁹

Sebagai jenis media baru, informasi yang disebarakan dapat dibaca atau dilihat dan disimpan melalui jaringan internet. Pembaca bisa mengkonsumsi informasi tersebut kapanpun karena dapat dibaca, dilihat maupun didengar secara berulang-ulang di dalam *gadget, android, tablet, laptop* dan sejenisnya.¹⁰

Berbeda dengan jenis sebelumnya, media massa *online* ini memiliki ciri-ciri yang menonjol. Mengingat ada banyak kemudahan yang didapat ketika audien maupun pihak media menjadikan media *online* sebagai sarana menyebar dan menerima informasi, diantaranya ;

1. Sumber informasi dapat mentransmisikan pesan-pesannya kepada khalayak melalui jaringan internet di waktu yang bersamaan dan melalui satu tempat saja.
2. Isi pesan pun tidak harus berasal dari lembaga atau organisasi resmi.

Melainkan siapapun bisa menyampaikan pesan tanpa harus melalui lembaga atau organisasi

3. Adanya komunikasi dua arah atau *timbal balik* antara komunikan dan komunikator. Audien selaku penerima informasi, saat ini bisa memberikan *feedback* (timbal balik) kepada media yang bersangkutan dengan cepat.

⁹Mutiara Hatika. "Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online". *Jom Fisip*. Vol 5 No. 1 (2018) 05.

¹⁰Rulli Nasrullah, *Teori dan Riset Media*, (Jakarta : Prenadamedia Group, 2014) hal 14.

Adanya digitalisasi informasi sendiri merupakan tantangan baru untuk media massa. Karena digitalisasi informasi akan selalu terhubung dengan media-media baru. Digitalisasi merupakan pengalihan atau konversi dokumen dan data *existing* (yang sudah ada) dari format analog ke bentuk digital. Data analog sendiri merupakan data yang direpresentasikan secara fisik. Pengalihan ini mengharuskan media massa melibatkan teknologi atau media tertentu seperti menggunakan komputer, internet, media *online* maupun media sosial. Salah satu kelebihan dari digitalisasi adalah data yang dimuat lebih mudah diakses, disimpan dan disebarluaskan kepada banyak orang maupun perangkat lain.

Sebelumnya, masyarakat bisa memperoleh informasi melalui koran, radio ataupun televisi. Komunikasi yang terjadi pun hanya searah. Karena audientidak bisa menentukan informasi atau berita apa yang ingin mereka dapatkan. Tidak ada timbal balik antara audien dan media-media massa. Sedangkan di era digitalisasi informasi ini, masyarakat sudah bisa mendapatkan informasi apa saja yang mereka butuhkan. Cukup dengan mengetikkan kata kunci di situs pencarian (*Google, Chrome*, dan lainnya). Hal tersebut memudahkan masyarakat untuk menentukan sendiri informasi yang diinginkan. Dapat dikatakan, sebenarnya berita cetak akan terus berkurang, jika tidak melakukan inovasi untuk mempertahankan medianya. Meskipun telah terjun ke berita digital dan berita berbasis internet (*online*), tidak berarti bahwa media massa telah terbebas dari problematika.

Berdasarkan paparan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji apa saja faktor yang dihadapi oleh Radar Jember dan bagaimana strategi yang dilakukan oleh pengelola untuk mempertahankan Radar Jember di tengah digitalisasi informasi.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang dijabarkan, masalah pokok yang menjadi fokus pada penulisan ini antara lain :

1. Faktor apa saja yang dihadapi Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?
2. Bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan pengelola untuk mempertahankan Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui :

1. Mengetahui apa saja faktor yang dihadapi oleh Radar Jember di tengah digitalisasi informasi.
2. Mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan pengelola untuk mempertahankan Radar Jember di tengah digitalisasi informasi.

D. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan penelitian ini dapat berkontribusi untuk penulisan-penulisan selanjutnya.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan ilmu pengetahuan sekaligus referensi dalam memberikan gambaran

tentang berita *online* lokal dan sumber informasi. Penulis sangat berharap, penelitian ini menjadi bahan informasi dan masukan bagi berbagai media massa. Selain itu, penulis juga ingin menjelaskan bahwa teori yang digunakan dalam penelitian ini masih relevan dengan obyek penelitian yang dikaji.

2. Manfaat Praktis

- a. Diharapkan agar mampu memberikan solusi praktis bagi media massa lokal dalam mempertahankan kualitas beritanya.
- b. Diharapkan mampu memberikan pengetahuan praktis pada masyarakat tentang kondisi media massa lokal dan digitalisasi informasi.

E. Definisi Istilah

1. Strategi

Menurut Budiyo strategi merupakan formula, kiat-kiat, cara, atau siasat untuk mencapai tujuan¹¹. Sedangkan strategi bagi manajemen organisasi pada umumnya adalah rencana secara besar dan berorientasi jangkauan masa depan yang jauh. Serta ditetapkan sedemikian rupa sehingga memungkinkan organisasi berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dalam kondisi persaingan yang kesemuanya diarahkan pada optimalisasi pencapaian tujuan sebagai sasaran dari organisasi yang bersangkutan.

Sedangkan konsep strategi pada Radar Jember adalah rencana jangka panjang yang digunakan untuk mencapai target tertentu. Rencana tersebut

¹¹Budiyo. "Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV" *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 06 No. 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pene>.

bisa berupa metode, tindakan, ketetapan, atau hal serupa yang bisa membantu terwujudnya target tersebut. Sebuah strategi memberikan informasi apa saja yang akan dilakukan, mengapa dilakukan demikian, siapa yang bertanggung jawab dan mengerjakannya, bagaimana cara dan kiat-kiatnya dalam bersaing dan mempertahankan produknya.¹²

2. Pemberitaan

Pemberitaan berasal dari kata *berita* yang artinya cerita atau keterangan mengenai sesuatu kejadian atau peristiwa terbaru. Namun pemberitaan atau pemberitaan akan bermakna sebagai proses, cara, pembuatan pemberitaan, melaporkan atau mengabarkan. Pemberitaan juga dapat didefinisikan sebagai bentuk laporan *interpretatif* (telah disajikan sebab dianggap penting oleh redaksi pemberitaan) ataupun lengkap. Dalam hal itu, maka pemberitaan menampilkan fakta-fakta yang telah dikaji lengkap dengan latar belakang, tren atau kecenderungan yang mungkin saja terjadi.

Sedangkan pada Radar Jember, pemberitaan adalah proses yang didasari oleh teknik dan cara dalam pembuatan berita. Dimulai dari perencanaan, pembagian tugas, penggalan informasi di lapangan, pemilahan data, hingga terbentuknya sebuah berita yang layak untuk dipublish. Pemberitaan tidak hanya terdiri dari informasi dan data, tetapi juga terdiri dari wartawan, tim redaksi dan pihak lainnya yang terlibat dalam proses tersebut.

¹²Mutiara Hatika." Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online". *Jom Fisip*. Vol 5 No. 1(2018) 10.

3. Digitalisasi Informasi

Merupakan istilah yang merujuk pada perubahan media cetak ke media digital dan *online*. Proses peralihan atau pengubahan suatu informasi yang mulanya berformat analog menjadi digital. Informasi dalam bentuk digital memudahkan media untuk memproduksi, menyimpan serta mendistribusikan kepada khalayak (audien). Informasi tersebut bisa berbentuk gabungan antara teks, audio, video, visual, maupun grafik.

Konsep digitalisasi pada Radar Jember yakni beralihnya berita cetak ke berita digital yang berbasis internet. Berita digital adalah berita yang formatnya berupa gabungan dari teks, audio, video, maupun grafik yang kemudian dihubungkan ke internet untuk disebarluaskan. Seperti berita-berita yang dimuat di *website*, *Instagram* dan *Youtube*.

4. Media Massa Lokal

Media massa lokal merupakan media massa yang fokus pemberitaannya 90% seputar satu daerah, wilayah atau bisa meliputi satu keresidenan. Seperti halnya Radar Jember yang memuat berita seputar Jember maupun keresidenan (Bondowoso, Lumajang dan Jember). Dan sekitar 10% memaparkan berita nasional.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan yang dirancang penulis sebagai berikut :

1. Bab I akan membahas mengenai konteks permasalahan, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian serta definisi istilah yang ada di penelitian.

2. BAB II akan membahas mengenai bagaimana perbandingan penelitian ini dengan penelitian terdahulu, serta menentukan teori apa saja yang relevan dengan masalah penelitian.
3. BAB III membahas mengenai garis besar metode penelitian. Seperti jenis penelitian, teknik analisis data, teknik pengumpulan data, keabsahan data, sistematika pembahasan, rancangan daftar pustaka, lokasi penelitian, tahapan penelitian serta subyek penelitian.
4. BAB IV membahas proses penelitian. Mulai dari profil singkat lokasi penelitian, gambaran singkat kondisi berita *online* lokal, gambaran singkat kriteria sumber informasi utama, hingga memasukkan data yang diperoleh untuk ditemukan hasil akhir dari penelitian.
5. BAB V membahas mengenai kesimpulan dari data-data dan pembahasan penelitian serta memberikan saran kepada penerima manfaat penelitian ini¹³.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹³Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. (Jember : IAIN Jember. 2020)

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian yang dibuat oleh Syahrina Mutmainnah dengan judul *Strategi Penyajian Berita pada Portal Fajaronline.com*. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk mengetahui strategi penyajian berita pada portal Fajaronline.com dan untuk mengetahui strategi redaksi Fajaronline.com menjaga akurasi berita terkait kecepatan penyajian berita *online*. Penulisan ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dengan sumber data yakni data primer (informan penulisan) dan data sekunder (buku referensi)¹⁴.

Berdasarkan penulisan yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa strategi yang digunakan Fajaronline.com dalam menyajikan berita meliputi 3 hal. Di antaranya 1) strategi dalam pemilihan isu diefektifkan dalam pemilihan *angle* yang berbeda agar tidak sama dengan cetaknya atau kebanyakan media *online*, 2) strategi penempatan isu terdiri dari dua hal yaitu isu penting dan menarik, 3) strategi pengembangan pemberitaan dengan memadukan konsep penyajian berita kontroversional dan *follow up news*.

Sementara untuk redaksinya, Fajaronline.com dalam menjaga akurasi berita dan kecepatan penyajian berita selalu melakukan beberapa hal

¹⁴Syahrina Mutmainnah. "Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajaronline.com". (Skripsi: UIN Alauddin Makassar). Hlm X.

berikut. Di antaranya ; 1) wartawan selalu diingatkan tentang keakurasian berita yang ditulis dan mengecek kembali setelah berita dikirim oleh wartawan kepada redaktur, 2) menyingkat berita langsung pada inti informasi terpenting, 3) memanfaatkan *sharing* ke media sosial, 4) memberikan penilaian terhadap berita yang dikirim wartawan dengan poin dikali dua untuk berita yang populer .

Dari penjelasan di atas, ditemukan perbedaan antara penulisan tersebut dengan yang akan diteliti penulis. Untuk fokus masalahnya, penulis ingin mengetahui apa saja faktor yang dihadapi Radar Jember dan strategi pemberitaan yang dilakukan oleh pengelola agar tetap hidup di tengah digitalisasi informasi. Karena di tengah digitalisasi informasi ini, Radar Jember tetap unggul sebagai media massa lokal. Sehingga hal tersebut menarik untuk diteliti.

2. Penulisan yang dilakukan oleh Yuda Arlita Putra dengan judul *Strategi Pemberitaan dalam Menghadapi Persaingan (Studi di Jambiupdate.co)*

ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana strategi pemberitaan yang dirancang, kendalanya serta upaya yang dilakukan Jambiupdate.com dalam menghadapi persaingan dengan media lainnya. Penulisan ini merupakan penulisan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi.¹⁵

Hasil dari penulisan tersebut menyatakan bahwa strategi pemberitaan dalam menghadapi persaingan media *online* Jambi,

¹⁵ Yuda Arlita Putra, "Strategi Pemberitaan Dalam Menghadapi Persaingan (Studi di Jambiupdate.co)". (Skripsi, UIN Sutha Jambi, 2019), 06.

Jambiupdate.com menerapkan beberapa hal. Di antaranya strategi penulisan berita harus mengacu kepada kode etik wartawan sebagai organisasi pers. Penulisan berita wajib menyajikan konsep 5W+1H agar kebenaran dan kelengkapan berita dapat dipertanggung jawabkan. Bahasa jurnalistik yang digunakan adalah bahasa yang mudah dipahami pembaca dan berita harus menarik.

Berdasarkan hal itu, dapat ditemukan beberapa perbedaan dengan penulisan yang penulis lakukan. Penulisan ini dilaksanakan di Radar Jember Kota Jember, yang mana perusahaan pers tersebut sudah legal (dikutip dari data perusahaan pers dari *dewanpers.or.id*). Untuk fokus masalahnya, penulis ingin mengetahui apa strategi pemberitaan yang dilakukan oleh Radar Jember agar mediana tetap hidup di tengah digitalisasi informasi. Selain itu, penulis juga akan membahas apa saja faktor yang dihadapi selama digitalisasi informasi tersebut.

3. Mutiara Hatika melakukan penulisan dengan judul *Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online*¹⁶. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberitaan yang digunakan oleh LKBN Antara Biro Riau dalam menghadapi persaingan dengan media *online* lainnya, sekaligus mengetahui bagaimana kecepatan dan kedalaman beritanya.

Penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Konsep yang digunakan antara lain strategi, berita, media *online* dan

¹⁶ Mutiara Hatika, Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau dalam Menghadapi Persaingan dengan Media Online. *Jom Fisip*. Vol. 5 No. 1 (2018), 60.

kompetisi media. Subyek dalam penulisan ditentukan berdasarkan kriteria dari penulis antara lain pimpinan LKBN Antara Biro Riau, editor, dan jurnalis. Hasil dari penulisan menyebutkan bahwa strategi yang digunakan LKBN Antara Biro Riau menerapkan elemen 5W+1H, lebih berfokus pada konten budaya setempat dan berita ringan, menambah variasi berita, adanya karangan khas yang diisi oleh *citizen*, serta meningkatkan kecepatan dan kedalaman berita.

Dari penjelasan tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan dengan apa yang penulis akan teliti. Permasalahan yang akan diteliti fokus pada strategi pemberitaan. Meliputi penentuan topik, pencarian informasi, pengolahan informasi sampai informasi tersebut siap untuk dijadikan berita yang layak konsumsi.

4. Firda Susilawati dan Djudjur Luciana Radjaguguk melakukan penulisan dengan judul *Strategi Pemberitaan Detik.com dalam Penyebaran Berita Viral di Website Www.detik.com*. Penulisan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan oleh detik.com dalam menyebarkan berita viral di *websitewww.detik.com*¹⁷. Penulisan ini menggunakan metode penulisan kualitatif dengan jenis penulisan deskriptif. Informan utama meliputi manager editor, dan selebihnya merupakan jurnalis detik.com.

Hasil dari penulisan ini mengatakan bahwa strategi yang digunakan oleh detik.com antara lain mengadakan pertemuan, liputan ke lapangan,

¹⁷Firda Susilawati dan Djujur Luciana Radjaguguk. "Strategi Pemberitaan Detik.com dalam Penyebaran Berita Viral di Website Www.detik.com". *Jurnal Ilmu dan Budaya*. 41 No. 68, Juni 2020. <https://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view>.

melakukan seleksi strategi untuk banyak isu yang berkembang, memverifikasi dan strategi penulisan wartawan yang meliput di lapangan serta menulis berdasarkan fakta yang ada.

Persamaan dengan penulisan disini adalah Radar Jember dan detik.com merupakan media yang sudah terverifikasi izin oleh Dewan Pers (legal). Meskipun sama-sama membahas mengenai strategi pemberitaan, fokus masalah di antara dua penulisan ini sedikit berbeda. Penulisan Firda Susilawati dan Djudjur Luciana Radjagukguk lebih mengarah pada strategi pemberitaan dalam menyebarkan berita viral di www.detik.com Sementara penulisan ini membahas strategi pemberitaan yang digunakan oleh Radar Jember dalam berita *onlinenya*.

5. Ghea Pattia dan Djudjur Luciana Radjagukguk meneliti tentang *Strategi Manajemen Redaksi Radardepok.com dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi*¹⁸. Dengan tujuan untuk mengetahui dan menganalisis strategi manajemen dalam menghadapi persaingan di era digitalisasi.

Metode penulisan yang digunakan adalah kualitatif deskriptif.

Data primer yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam dengan dua key-informan dan informan lain, Key-informan merupakan redaktur pelaksana sementara informan lainnya adalah redaktur dan wartawan.

Hasil dari penulisan ini menyebutkan bahwa strategi manajemen yang digunakan oleh redaksi Radardepok.com dalam menghadapi

¹⁸Ghea Pattia, Djudjur Luciana Radjagukguk. "Strategi Manajemen Redaksi Radardepok.com dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi". *Jurnal Sosial dan Humaniora* 05 No. 1. 2020. <https://journal.unas.ac.id/populis/article/view/825>.

persaingan di era digitalisasi adalah dengan mengadakan rapat setiap hari. Rapat tersebut dilaksanakan pagi hari, sore hari dan malam hari dengan beberapa tahap yang dilakukan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, evaluasi dan pengawasan.

Perbedaan yang mencolok dari penulisan Ghea Pattia dan Djudjur Luciana Radjagukguk dengan penulisan ini adalah fokus penulisannya. Penulisan ini lebih berfokus pada strategi pemberitaan. Dimana ranah yang diteliti meliputi proses dalam pembuatan berita, revolusi berita cetak ke *online* serta publikasinya yang lebih bervariasi.

B. Kajian Teori

1. Strategi Pemberitaan

Hikmat Kusumaningrat berasumsi bahwa objektivitas dalam pemberitaan seharusnya memiliki tiga unsur utama. Yakni pertama, unsur kebenaran yang meliputi empat hal. Diantaranya adanya peristiwa atau fakta kejadian & lokasi kejadian. Kedua, unsur keseimbangan yang meliputi keseimbangan jumlah kata atau kalimat yang digunakan wartawan untuk menyampaikan fakta & narasumber yang dikutip. Dan yang terakhir, relevansi antara judul dengan isi berita. Serta menerapkan keseimbangan antara tema, topik atau fakta yang diangkat dengan narasumber. Pemberitaan juga meliputi proses pembuatan berita mulai dari menggali

informasi, liputan ke lapangan, penulisan data menjadi berita, hingga publikasi berita¹⁹.

Hikmat Kusumaningrat juga menambahkan bahwa berita harus memuat nilai berita. Nilai berita merupakan teknik untuk menentukan dan menjaga minat audien terhadap sebuah berita. Nilai suatu berita dapat dilihat dari segmentasi beritanya dan bagaimana respon audien terhadap segmentasi tersebut. Di Indonesia sendiri, nilai suatu berita lebih seperti keterkenalan, keaktualitasan, kedekatan, kemanusiawian, dan dampak dari berita.

Strategi dapat berupa rencana besar dan berorientasi pada jangkauan yang jauh di masa depan. Rencana itu ditetapkan sedemikian rupa agar dapat digunakan untuk mencapai tujuan bersama. Sehingga memungkinkan organisasi/lembaga tersebut melakukan interaksi secara efektif dengan lingkungan dalam kondisi persaingan yang ketat. Semua hal itu diarahkan pada optimalisasi terhadap pencapaian visi misi atau tujuan sebagai sasaran dari organisasi tersebut.

Radar Jember dalam mempertahankan medianya telah menyusun strategi pemberitaan berjangka panjang, efektif dan meliputi semua tahapan pemberitaan. Rencana yang dirancang berorientasi jauh ke masa depan agar dapat menghadapi tantangan-tantangan yang muncul setelahnya. Rencana tersebut juga harus efektif, dalam artian benar-benar dapat dipraktikkan dan membuahkan hasil yang memuaskan.

¹⁹Hikmat Kusumaningrat dan Purnama Kusumaningrat, *Jurnalistik Teori dan Praktek*, (PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2005), hal 39.

2. Digitalisasi

Menurut McQuail's media baru merupakan terminologi untuk menjelaskan konvergensi antara teknologi komunikasi digital yang terkomputerisasi serta terhubung ke dalam jaringan. Media baru ialah segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi (perantara) dari sumber informasi kepada orang yang menerima informasi. Media baru memiliki dua unsur utama yakni digitalisasi dan konvergensi. Internet merupakan bukti adanya konvergensi karena menggabungkan beberapa fungsi media lain seperti audio, video dan teks (digitalisasi). Sebagian besar teknologi yang digambarkan sebagai media baru bersifat digital, integratif, interaktif, dapat dimanipulasi, serta bersifat jaringan dan padat.

Digitalisasi mampu menggabungkan, mengonversi atau menyajikan informasi dalam berbagai macam bentuk. Seperti halnya digitalisasi yang terjadi di Radar Jember. Dimana berita yang mulanya hanya berupa cetak dan foto (gambar), kini berubah dalam bentuk gabungan antara audio, video, teks, maupun grafik secara bersamaan.²⁰

Teori McQuail's menandakan bahwa digitalisasi dan internet akan selalu berkaitan. Karena dua unsur tersebut yang melahirkan konvergensi media. Di mana konvergensi tersebut mendatangkan banyak kemudahan bagi media-media massa untuk menyebarluaskan, mengelolah dan

²⁰Agus Efendi, Puwani Indi Astuti, Nuryani Tri Rahayu, "Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo" *Jurnal Penelitian Humaniora* 18, No. 2 (Agustus 2017), <https://journal.ums.ac.id>.

menyimpan berita mereka.²¹ Selain dapat membaca berita dengan gabungan format, digitalisasi juga memungkinkan audien bisa terhubung dengan internet (*online*).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

²¹Mustofa. "Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka Sebagai Upaya Pelayanan di Era Digital News". *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 8, No 2. (Juli 2018).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif²². Yang sumber datanya berfokus pada deskripsi, wawancara, dan observasi. Untuk memperoleh datanya bisa dilakukan dengan wawancara kepada subyek penulisan, maupun observasi ke lapangan serta dari dokumentasi.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif. Jenis penulisan yang kegiatannya meliputi pengumpulan data dalam menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian.²³ Dalam penelitian ini penulis bertindak sebagai pengamat dan mencatat secara sistematis terhadap gejala/ fenomena/ objek yang diteliti. Penelitian ini mengungkapkan fakta, keadaan, fenomena, variable dan keadaan yang terjadi selama penelitian berlangsung.

Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapat. Semakin dalam dan detail data yang didapat, maka semakin baik kualitas dari penulisan ini. Dalam metode ini, penulis umumnya ikut serta dalam peristiwa/kondisi yang sedang diteliti. Untuk itu hasil dari penulisan ini bersifat subjektif sehingga tidak dapat digeneralisasikan. Selain itu, hasil penulisan juga dapat memunculkan teori maupun konsep baru apabila bertentangan dengan teori dan konsep sebelumnya yang dijadikan sebagai

²²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2015) 7-8.

²³ M Faisal Amin. Analisis Strategi Komunikasi Pemasraan Media Cetak (Studi Pada Harian Amanah Kota Makassar. (Skripsi, UIN Alauddin Makassar, 2018), 55.

kajian dalam penulisan²⁴. Oleh sebab itu, maka penulis akan menggali data menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Untuk data primer dari hasil wawancara dengan informan dan data sekunder dari hasil observasi lapangan dan dokumentasi..

Kemudian akan dideskripsikan berdasarkan hasil yang didapat. Sedangkan untuk jenis penelitiannya penulis menggunakan kualitatif deskriptif. Jenis penelitian ini bertujuan menyajikan gambaran lengkap mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial. Karena penulis ingin mengkaji maksud atau makna dari permasalahan yang ditemukan di Radar Jember.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah Radar Jember. Karena Radar Jember merupakan media massa lokal yang telah terverifikasi administrasi Dewan Pers sekaligus media massa konvergensi yang sudah lama ada di Kota Jember. Radar Jember berlokasi di Jl. Ahmad Yani No. 99 dan sampai saat ini masih beroperasi di bawah naungan Jawa Pos.

Wilayah edar dari Radar Jember antara lain Jember, Bondowoso, dan Lumajang. Namun, penulis memutuskan menjadikan kantor pusat Radar Jember yang berada di alamat tersebut sebagai lokasi penelitian. Dengan kurun waktu penelitian kurang lebih selama satu bulan terhitung dari persetujuan pihak Radar Jember kemudian berlangsungnya penelitian.

²⁴ Rachmat Kriyantono. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. (Jakarta : Prenada, 2006). 19.

C. Instrumen atau Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis merupakan instrumen utama penelitian. Sehingga penulislah yang menggali data, menyusun dan menyimpulkan hasilnya. Sedangkan untuk subyek penelitiannya antara lain direktur (Abdul Choliq Baya), general manager (M.S. Rasyid), koordinator divisi digital (Pradini A.A.) dan redaktur berita *online* (Mahrus Sholih) Radar Jember. Keempatnya merupakan subyek yang sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan penulis. Yakni subyek atau informan yang memahami betul di bidang pemberitaan *online* dan strateginya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan, penulis akan melakukan wawancara serta observasi lapangan maupun melalui dokumen instansi terkait. Penulis menggunakan teknik *Snowball*. Dalam penulisan kualitatif teknik sampling yang lebih sering digunakan adalah *purposive sampling* dan *snowball sampling*²⁵. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau kita teliti. Sedangkan *snowball sampling* merupakan teknik pengambilan sampel sumber data yang pada awalnya berjumlah sedikit, lama-lama menjadi besar.

Terdapat beberapa data yang bisa diperoleh tanpa harus wawancara. Maka data tersebut biasanya diperoleh melalui observasi lapangan ataupun dokumentasi instansi. Untuk dokumentasi instansi akan penulis ambil dari

²⁵Yuda Arlita Putra. "Strategi Pemberitaan Dalam Menghadapi Persaingan (Studi di Jambiupdate.co)". (Skripsi UIN Sutha Jambi, 2019),.06.

media yang digunakan dalam berita *online* (portal berita, *Youtube* dan *Instagram*). Begitupun terdapat data yang hanya bisa diperoleh melalui wawancara dengan subyek penulisan. Maka penulis akan melakukan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

Dalam analisis data, penulis akan mengkategorikan data hasil wawancara dan observasi ke dalam data primer dan sekunder. Data primer merupakan data terpenting yang sangat dibutuhkan. Sementara data sekunder, bukan data utama namun dapat dipakai sebagai tambahan informasi. Penulis akan menjadikan hasil wawancara sebagai data primer. Karena data yang diperoleh dari hasil tanya-jawab langsung dengan informan lebih akurat dan jelas. Sementara data sekunder, merupakan hasil dari observasi dan dokumentasi. Karena data sekunder tidak harus didapat dari wawancara. Bisa didapat melalui pengamatan di lapangan maupun dokumentasi obyek penulisan. Setelah menentukan data primer dan sekunder, penulis akan menyusunnya ke dalam laporan di bab pembahasan.

F. Keabsahan Data

Untuk memastikan keabsahan data, penulis akan memeriksa kebenarannya dengan observasi lanjutan. Yakni memastikan apa yang dikatakan informan dengan apa yang terjadi dan dilihat oleh penulis sudah valid, benar dan jelas. Caranya dengan melihat portal dan media sosial yang terkait dengan obyek penelitian yakni berita *online* Radar Jember, untuk mengetahui apakah data yang diperoleh sudah valid atau tidak.

G. Tahap-tahapan Penulisan

1. Memilih terlebih dahulu tempat yang akan diteliti.
2. Menentukan tema dari masalah penelitian.
3. Menemukan dan merumuskan masalah penelitian dari tempat penelitian.
4. Menentukan apa saja fokus penelitian yang ingin digali.
5. Menyerahkan surat izin penulisan ke tempat penelitian.
6. Melakukan wawancara dan observasi.
7. Mengumpulkan data keseluruhan.
8. Mengkategorikan data primer dan sekunder.
9. Memastikan keabsahan data.
10. Merancang laporan penelitian.
11. Menentukan hasil penelitian.
12. Penyempurnaan laporan penelitian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Radar Jember merupakan koran terbesar di wilayah Keresidenan Besuki yang meliputi Lumajang, Jember, dan Bondowoso. Setiap harinya Radar Jember mencetak koran sebanyak 5.000 eksemplar ke wilayah-wilayah tersebut²⁶.

Saat ini, Radar Jember dipimpin oleh Abdul Choliq Baya, selaku direktur utama. Dan masih berada di bawah naungan Jawa Pos. Radar Jember berlokasi di Jalan Ahmad Yani no. 99 Kecamatan Kaliwates, sJember. Letaknya berada di area pusat kota Jember dekat dengan alun-alun. Bila ditempuh dari alun-alun kota, jaraknya sekitar 1,3 km dengan waktu tempuh menggunakan kendaraan umum sekitar 3 menit. Dari arah alun-alun menuju kantor Radar Jember berada di jalur kiri jalan. Sebagai petunjuk, Radar Jember memiliki plang nama perusahaan berwarna biru cerah yang dipasang di tepi jalan sehingga mudah untuk dilihat pengguna jalan.

Sebagai media besar, Radar Jember didirikan pada 16 Juli 1999 hingga saat ini bernaung di bawah PT Jember Intermedia Pers dan Jawa Pos. Bermula dari The Chung Sen yang mendirikan Jawa Pos pada 1 Juli 1949, 4 tahun setelah kemerdekaan Indonesia. The Chung Sen yang awalnya hanyalah seorang pegawai bioskop di Surabaya yang bertugas menangani iklan-iklan surat kabar, akhirnya memutuskan untuk membangun perusahaan

²⁶Radar Jember. "Company Profile Radarjember.id", diunduh tahun 2021.

surat kabar sendiri. Dia sukses dengan perusahaan yang dibangunnya. Sehingga tidak berselang lama, Chung Sen juga mendirikan surat kabar berbahasa khusus Mandarin dan Belanda. Namun seperti bisnis pada umumnya, perusahaan Djawa Post mengalami kemerosotan yang tajam.

Kemudian Chung Sen menjual Djawa Post dan di tahun yang sama, Eric FH Samola (Direktur Utama PT Grafiti Pers Majalah Tempo) akhirnya mengambil alih dan mengubah nama Djawa Post menjadi Jawa Pos. Salah satu prestasi terbesar yang mengangkat martabat Djawa Post adalah keputusan Eric untuk menjadikan Dahlan Iskan (Kepala Biro Tempo Surabaya) sebagai manager Jawa Pos. Karena sejak itu Jawa Pos mengalami perkembangan yang pesat hingga oplahnya bisa mencapai 450.000 eksemplar.²⁷

Lima tahun setelahnya, terbentuklah Jawa Pos News Network (JPNN). Dimana ini merupakan jaringan surat kabar yang dinaungi langsung oleh Jawa Pos. JPNN memiliki lebih dari 120 surat kabar, tabloid, majalah, 36 stasiun televisi, serta 40 lebih percetakan di Indonesia. Gagasan ini semakin berkembang dengan dibuatnya radar-radar di beberapa wilayah Jawa Timur, Bali, sebagian Jawa Tengah dan DI Yogyakarta.

Berikut merupakan Radar-Radar yang sampai saat ini masih beroperasi di bawah naungan Jawa Pos. Antara lain Radar Jogja yang wilayah edarnya meliputi daerah Klaten, Sleman, Magelang, Purworejo, Kebumen, Temanggung, dan Wonosobo. Kemudian ada Radar Kudus, wilayah edarnya

²⁷Radar Jember. "Company Profil Radarjember.id", diunduh tahun 2021.

meliputi Kudus, Pati, Jepara, Grobogan, Rembang, dan Blora. Setelah itu Radar Solo yang wilayah edarnya meliputi Keresidenan Surakarta yakni Surakarta, Boyolali, Klaten, Sukoharjo, Karanganyar, Sragen dan Wonogiri. Selanjutnya adalah Radar Semarang yang wilayah edarnya meliputi Semarang, Salatiga, Demak, Kendal, Batang, dan Pekalongan. Radar Bali dan Bali Expres yang beredar di wilayah Pulau Bali dan khusus Denpasar untuk Bali Expres.

Untuk Jawa Timur ada Radar Surabaya yang wilayah edarnya meliputi Surabaya, Gresik dan Sidorajo. Kemudian ada Radar Madura yang fokus edarnya di wilayah Pulau Madura. Radar Madiun, beredar di wilayah Madiun, Ngawi, Magelan, Ponorogo, dan Pacitan. Selanjutnya adalah Radar Bojonegoro yang meliputi wilayah sekitar Bojonegoro yakni Tuban, Lamongan dan Blora. Kemudian Radar Tulungagung meliputi Tulungagung, Trenggalek, dan Blitar. Sementara untuk Radar Kediri ada wilayah Kediri, dan Nganjuk. Radar Jombang beredar di wilayah Jombang. Radar Malang, merupakan Radar terbaru, yang wilayah edarnya meliputi Malang dan Batu. Kemudian Radar Mojokerto, wilayah edar di Mojokerto dan sekitarnya. Radar Bromo yang meliputi wilayah Pasuruan dan Probolinggo. Radar Banyuwangi ada wilayah Banyuwangi dan Situbondo. Lalu yang terakhir adalah Radar Jember, yang wilayah edarnya meliputi Jember, Lumajang dan Bondowoso. Namun khusus untuk Lumajang dan Bondowoso, dua radar tersebut telah berganti nama. Untuk Lumajang menjadi Radar Semeru sejak 20 Mei 2014 dan Bondowoso menjadi Radar Ijen sejak 22 Desember 2014.

Radar-Radar tersebut dikelola secara otonom atau mandiri. Proses rekrutmen karyawan maupun wartawan, keredaksian, pengambilan keputusan terkait media juga dilakukan secara mandiri. Manajemen otonom ini memungkinkan Radar-Radar tersebut lebih leluasa mengolah medianya dan memberikan informasi aktual seputar daerah masing-masing.

Seperti halnya Radar Jember. Dimana seiring adanya konvergensi media dan berbagai problematik di dalamnya, Radar Jember memutuskan ikut terjun ke media *online* dan media sosial. Keputusan ini dibuat setelah melihat banyak pertimbangan yang mengharuskan Radar Jember agar tetap hidup sebagai media Pers. Juga setelah mau tidak mau menghadapi terpaan media-media non Pers yang turut berpartisipasi memberikan informasi seputar Jember yang terkadang mengesampingkan prinsip-prinsip jurnalistik.

Terhitung sejak Tahun 2016, hingga saat ini Radar Jember sudah melakukan berbagai upaya untuk tetap bisa menjangkau audien dari berbagai kalangan sekaligus mempertahankan berita *onlinenya* sebagai sumber informasi utama untuk masyarakat Jember.

Gagasan tersebut didukung dengan dibuatnya radarjember.id. Ini merupakan sarana yang tepat dalam mengembangkan sektor bisnis, jurnalis maupun dunia usaha. Karena selain menyuguhkan informasi yang menarik dan berkualitas, juga selalu berupaya memberikan solusi bagi audiennya. Memberikan berita yang informatif dan sesuai dengan kebutuhan audien. Radarjember.id sendiri fokus pada media *online* dan media sosial. Di

antaranya portal resmi www.jawapos.radarjember.com, kemudian ada Radar Jember Digital (*Youtube*) dan [@radarjember.id](https://www.instagram.com/radarjember.id) (*Instagram*).

Dengan memaksimalkan fasilitas-fasilitas di media *online* maupun media sosial, radarjember.id bisa tetap berdiri di tengah banyaknya media-media baru. Selain fokus menampilkan berita-berita berkualitas, radarjember.id juga menjadi solusi bagi para pelaku usaha untuk mengkomunikasikan produk atau jasa mereka.

Selain itu, radarjember.id juga melakukan sinergi dengan para pelaku usaha maupun instansi swasta dan pemerintah. Untuk bersama-sama melakukan terobosan dalam menangkap peluang besar pasar. Salah satunya dengan mengadakan *event* menggandeng beberapa pihak. Sehingga melalui kegiatan tersebut diharapkan akan semakin mendekatkan para pelaku usaha dengan pelanggan mereka.

Lebih jauh lagi kegiatan ini diharapkan mampu memperluas jaringan dan bisa mengedukasi pasar dengan baik. Kerjasama yang telah dilakukan dengan para pelaku usaha selama ini meliputi bidang telekomunikasi, otomotif, perbankan, perhotelan, elektronik, *property*, industri minuman, olahraga dan lainnya.²⁸

Sama halnya seperti perusahaan media Pers lainnya, Radar Jember memiliki struktur perusahaan. Yang saling berkesinambungan dalam kehidupan Radar Jember. Struktur perusahaan ini merupakan susunan yang berisi pembagian peran maupun tugas dalam sebuah organisasi atau

²⁸Radar Jember. "Company Profile Radarjember.id", diunduh Tahun 2021.

perusahaan. Susunan ini didasarkan pada jabatan di perusahaan tersebut. Fungsi dari susunan ini antara lain untuk memahami peran masing-masing agar tidak campur aduk kekuasaan dan membantu perusahaan mencapai targetnya serta meminimalisir adanya konflik. Berikut merupakan struktur perusahaan di Radar Jember.



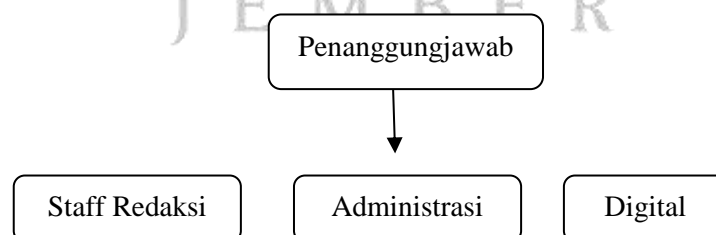
Bagan Struktur Perusahaan Radar Jember

- Direktur : Abdul Choliq Baya
- General Manager : MS Rasyid
- Keuangan : Nurma Latifa (manager), Citra Indah Palupi
- Perpajakan : Nidia Arlini Damayanti
- Iklan : Yuyun Sri Wartini (manager),
Henky Kurniawan, Eka Rusdiana
- Admin Iklan : Linda Harsanti
- Event : Achmad Mulyadi (manager)
- Pemasaran : Yerri A. Aji, Sukjian, Anton, Yosi Juned Edi

- Admin Pemasaran : Khoirini Ar Roziana
- Pemimpin Redaksi : Lintang Anis Bena Kinanti
- Redaktur :Mahrus Sholih
- Asisten Redaktur : Nur Hariri
- Staf Redaksi : Maulana, Isnein Purnomo,
Diah Cahyani, Delfi Nihayah, Winardyanto
Harikirono
- Editor Bahasa : Imron Hidayatullah
- Fotografer : Jumai, Dwi Siswanto
(Koordinator), Body Pramudya, Reza Oky
Arjiansyah
- Desain Iklan/IT : Roudlatus Sholihin

Sesuai dengan penjelasan sebelumnya bahwa untuk wilayah Lumajang dan Bondowoso memiliki otonomi sendiri, sehingga Radar Semeru dan Radar Ijen juga memiliki struktur perusahaan masing-masing. Namun berikut ini merupakan susunan peran atau tugas dari Radar Jember yang juga ikut bertanggung-jawab atas keredaksian di Radar Semeru dan Radar Ijen.

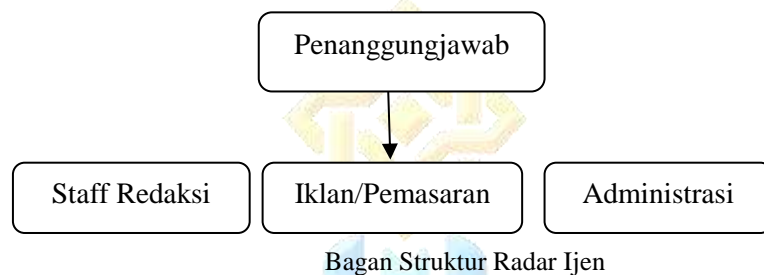
RADAR SEMERU



Bagan Struktur Radar Semeru

- Penanggungjawab : Hafid Agustin
- Staf Redaksi : Atieqson Mar Iqbal & Muhammad Sidkin Ali
- Adminitrasi : Ika Anggraini
- Digital : Bobby Pramudya

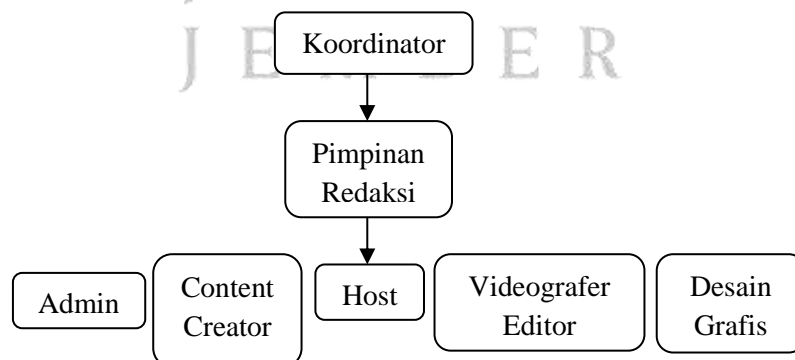
RADAR IJEN



- Penanggung Jawab : Didik Supriyanto
- Staf Redaksi : M. Ainul Budi, Ilham Wahyudi
- Iklan/Pemasaran : Narto
- Administrasi : Annisa Suci Ramadhan

Sedangkan untuk radarjember.id, susunan peran atau tugasnya dibagi lagi menjadi bagian dari divisi digital. Sesuai namanya, maka divisi inilah yang memiliki peranan khusus mengelola berita digital atau *online* radarjember.id. Berikut merupakan susunan perannya.

RADAR JEMBER DIGITAL



- Koordinator : Pradini Anjar Agustin
- Pemimpin Redaksi : Mahrus Sholih
- Admin : Arini Ika Safitri
- Content creator : Ivona Anggun Kusumawardani
- Host : Viona Alvioniza
- Videografer/editor : Yohanes Rifki Bagus Pangestu & Mat Hari
- Desain Grafis : Maulana Ij'al

Untuk keredaksian, Radar Jember memiliki siklus atau proses pembuatan berita yang lengkap. Alur liputan atau produksi berita di Radar Jember meliputi ;

- Rapat Perencanaan : Pada tahap ini, Pemred dan Redaktur akan menentukan berita seperti apa yang hendak diliput. Disini juga disusun strategi apabila terdapat berita-berita menarik yang mungkin tidak sesuai dengan kesepakatan namun layak untuk diterbitkan. Tidak menutup kemungkinan, wartawan juga bisa mengusulkan pendapatnya.
- Penugasan : Biasanya dilakukan oleh koordinator liputan maupun redaktur. Hasil perencanaan didistribusikan kepada wartawan yang bertugas sesuai dengan porsi masing-masing.
- Liputan berita : Setelah itu, wartawan dan fotografer akan meliput berita yang sudah ditugaskan oleh Redaktur/ Koordinator Liputan. Selama proses liputan, wartawan harus berkoordinasi dengan

redaktur/koordinator liputan. Untuk meminimalkan kesalahan dan kejadian yang tidak diinginkan.

- Penulisan berita : Setelah mendapat data dari lapangan, maka wartawan akan menulis berita sesuai data yang diperoleh. Pada proses ini pula, wartawan diwajibkan untuk memverifikasi kembali data yang didapat. Agar berita yang ditulis lebih akurat dan dapat dipertanggung-jawabkan.
- Editing berita : Kemudian, berita yang sudah ditulis akan diserahkan kepada editor. Dengan tujuan untuk dicek kembali apakah berita sudah layak terbit atau belum, sekaligus memperbaiki kekurangan dalam penulisan berita.
- Layout : Setelah dicek, berita diteruskan kepada bagian layout. Bagian layout akan memproses berita ke dalam halaman-halaman koran maupun ke dalam media *online* Radar Jember. Disini juga dimuat foto, audio, maupun video yang sesuai dengan beritanya.
- Cetak/publikasi : Selanjutnya, berita yang sudah melalui beberapa tahap tadi sudah siap untuk dicetak atau dipublis. Cetak untuk koran sedangkan publis untuk berita *onlinenya*.
- Distribusi : Barulah, berita yang sudah dicetak/publis akan didistribusikan. Jika koran didistribusikan dengan cara menjual secara manual, maka berita *online* yang sudah dipublis akan didistribusikan dengan cara disebar ke berbagai media *online* maupun media sosial Radar Jember.

Kemudian, segmentasi pembaca juga telah dirancang sesuai dengan kebutuhan audien. Tujuannya agar memudahkan pembaca untuk memilih berita mana yang ingin dibaca dan dibutuhkan. Segmentasi pembaca memiliki karakter dan kebutuhan yang berbeda-beda. Segmentasi ini dibagi berdasarkan kelompok-kelompok maupun topik-topik berita yang beragam, karena setiap pembaca memiliki kebutuhan serta karakter yang berbeda.

Radar Jember membagi segmentasi pembaca menjadi beberapa kelompok. Di antaranya berdasarkan gender (jenis kelamin) dengan perempuan sebanyak 44,6 % sedangkan laki-laki sebanyak 55,4%. Dapat disimpulkan bahwa pembaca dengan gender laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Selanjutnya berdasarkan pekerjaan atau profesi pembaca. Di antaranya wirausaha sebanyak 28%, swasta sebanyak 21%, PNS/Polri/TNI sebanyak 19%, Profesional sebanyak 12%, Mahasiswa dan pelajar sebanyak 12% sementara sisanya sebanyak 8%. Dapat disimpulkan bahwa pembaca berprofesi sebagai wirausaha lebih banyak daripada yang lainnya. Apabila dikaitkan dengan alasan, maka kemungkinan tujuan para wirausaha membaca berita adalah untuk mengetahui kebutuhan pasar saat itu atau hal lain yang berkaitan dengan profesinya.

Berdasarkan tingkat pendidikan, di antaranya pembaca tamatan Perguruan Tinggi sebanyak 45%, tamatan SMA sebanyak 36%, tamatan SMP sebanyak 10%, dan tamatan SD sebanyak 9%, terakhir berdasarkan penghasilan, di antaranya pembaca dengan penghasilan lebih dari 4 juta rupiah per bulan mencapai 39%, pembaca dengan penghasilan 2.5 juta – 4 juta mencapai 38%,

lalu penghasilan 1 juta – 2.5 juta mencapai 20% dan penghasilan kurang dari 1 juta sebanyak 3%.

Selain segmentasi pembaca, terdapat pula segmentasi berita. Pada dasarnya, segmentasi berita memiliki kesamaan makna dengan segmentasi pembaca. Hanya, segmentasi berita dikelompokkan berdasarkan jenis atau topik berita, sedangkan segmentasi pembaca merupakan pengelompokan pembaca.

Berikut ini merupakan segmentasi berita *online* yang telah penulis rangkum dari portal dan media sosial (Instagram dan *Youtube*) milik Radar Jember. Headline berisi berita-berita yang diutamakan dibanding berita lainnya. Terkini. Berisi berita-berita terbaru yang Radar Semeru berisi informasi seputar daerah Semeru. Radar Ijen berisi informasi seputar daerah sekitar Gunung Ijen. E-Koran berisi tampilan koran digital (elektronik). Perspektif berisi tentang informasi dari berbagai sudut pandang (perspektif) dari akademika, politikus maupun tokoh masyarakat. Komunitas, berisi tentang informasi komunitas-komunitas yang ada di Jember dan sekitar. Segmen ini membahas hal-hal unik yang ada di dalam sebuah komunitas. Kesehatan, berisi informasi seputar kesehatan. Seperti gaya hidup sehat, informasi seputar covid-19 dan sebagainya. Politik, segmen berita yang cukup berat karena mengangkat tema politik dan pemerintahan.

Sinergi memberikan informasi seputar interaksi yang menghasilkan keseimbangan harmonis. Seperti halnya donasi bencana alam, pemulihan ekonomi dan lainnya. Opini memberikan *space* (ruang) bagi masyarakat

untuk menyampaikan penilaian atau pandangan terhadap suatu isu. Seni dan Budaya berisi khusus mengenai informasi yang berkaitan dengan kreatifitas, adat maupun kebiasaan yang ada di masyarakat setempat. Ekonomi dan Bisnis sesuai dengan target Radar Jember menggandeng banyak pelaku usaha untuk memberikan informasi seputar bisnis maupun ekonomi.

Selanjutnya ada Main Yuk, merupakan ruang untuk mengajak audien menelusuri daerah Jember dengan bahasa sederhana dan menarik. Segmen Main Yuk ini merupakan konten ringan yang dibuat agar masyarakat audien tidak jenuh karena berita-berita berat. Segmen ini mengutamakan hiburan edukatif di masyarakat Jember. Saksovon yakni acara ringan berbincang dan *sharing* bersama Ivona Anggun, selaku host sekaligus konten kreator di divisi digital. *Sharing* ini bisa dalam bentuk live *Instagram* ataupun melalui *Youtube*. Teror yakni Teman Cerita Horor, berisi konten seputar cerita-cerita horor atau mistis. Dikemas dengan konsep bercerita kepada teman yang memiliki pengalaman mistis. Dunia Cokoco merupakan konten hiburan yang bernuansa berita-berita lucu. Baik dari media sosial maupun lainnya. Selain itu juga berisi nasehat ringan yang dikemas dengan cara penuh humor.

Tentu saja, dalam keredaksian yang telah penulis jelaskan tadi diperlukan sarana dan prasarana yang memadai. Agar proses keredaksian tersebut bisa berjalan dengan efektif dan efisien. Sarana dan pra-sarana di Radar Jember sudah baik. Peralatan untuk mengambil gambar seperti kamera, *lighting*, maupun *microfon* sudah ada. Selain itu, disediakan komputer untuk mengetik ataupun membuat video berita *online*. *Wifi* untuk kebutuhan *browsing* bagi

para pekerja. Mushola dibangun di sisi kanan gedung, berdekatan dengan area parkir sepeda motor. Selain itu tersedia meja bundar untuk keperluan rapat dan pertemuan. Lemari dokumentasi surat kabar dan piala prestasi. Di bagian belakang gedung terdapat toilet yang tidak terlalu luas namun bisa berfungsi dengan baik. Di bagian depan ada halaman seluas kira-kira 20 meter yang dipakai untuk parkir kendaraan pribadi karyawan Radar Jember.

B. Penyajian Data

Sama seperti media massa lokal lainnya, Radar Jember juga ditempa problematika yang sama. Seiring berkembangnya teknologi, berubahnya kebutuhan dan minat audien, mengharuskan Radar Jember melakukan banyak inovasi untuk mempertahankan diri. Mengingat sasaran utamanya adalah audien atau pembaca. Selain mencetak koran, Radar Jember juga berevolusi menyajikan data melalui media *online* (jaringan internet) dan media digital sejak 2017. Seperti halnya *website*, *Youtube* maupun *Instagram* dengan menggabungkan format berita berupa audio, video, grafik dan teks. Untuk itu, Radar Jember menghadirkan radarjember.id.

[Radarjember.id](http://radarjember.id) merupakan wadah untuk berita *online* dan digital yang fokus menyampaikan kabar seputar Jember dan sekitarnya. Kabar atau berita yang disajikan dipublikasikan setiap hari.

Konten radarjember.id juga beragam mulai dari berita politik, olahraga, hukum, kriminal, pemerintahan, jalan-jalan, hingga berita komunitas yang ada di sekitar Jember, Bondowoso, dan Lumajang. Perpaduan antara koran cetak, *website* dan media sosial bisa memudahkan

Radar Jember menyampaikan berita dengan jangkauan yang lebih luas lagi kepada masyarakat Jember. Selain itu juga berusaha menghadirkan berita-berita yang berkualitas. Berita yang tidak hanya menarik untuk dibaca, tetapi juga bisa dipertanggung-jawabkan.

Untuk menilai suatu berita itu berkualitas atau tidak, dapat dilihat dari beberapa hal. Di antaranya keakuratan berita, bahasa yang digunakan bertele atau tidak, topik yang dibahas menarik atau sudah basi, penggunaan judul berita yang menarik atau justru terkesan biasa dan umum, sumber datanya valid atau tidak, apakah berita itu condong pada suatu kubu, hingga kelengkapan informasi yang dibutuhkan. Tuntutan untuk memenuhi syarat-syarat tersebut mewajibkan pihak media untuk terus menjaga kualitas berita yang dibuat. Semakin baik kualitasnya, akan berpengaruh juga terhadap terciptanya audien yang cerdas, kritis dan positif.

“Untuk berita yang berkualitas, pertama tentu harus sesuai dengan kode etik jurnalistik. Berikutnya, dari sekian nilai berita itu kalo dirangkum ada dua. Yakni berita harus penting dan menarik. Salah satu berita yang berkualitas misalnya berimbang, tidak condong pada suatu kubu, sesuai kebutuhan audien. Tapi kalau berita *online* ada parameter khusus berita bisa dikatakan baik. Yaitu berita yang banyak dicari oleh audien. Ini bisa kita cari lewat *Google Analytic*”²⁹

Berdasarkan penuturan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berita *online*, parameter khusus yang dijadikan patokan apakah berita tersebut berkualitas atau tidak adalah jumlah klik atau banyaknya pencarian , yang dapat dilihat melalui *Google Analytic*.

²⁹Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

Jumlah klik atau banyaknya pencarian ini erat kaitannya dengan kebutuhan informasi audien. Jadi semakin banyak audien yang memerlukan informasi tersebut, maka akan semakin banyak pula jumlah pencarian dan klik.

“Jadi mbak, audien sekarang itu jadi salah satu faktor penting kenapa berita itu diposting. Semisal, sekarang yang lagi viral di kalangan audien itu berita tentang pembangunan tol, misal. Tapi Radar Jember malah memposting berita yang lain. Nah, ini kan menyiakan kesempatan sebenarnya mbak. Harusnya kita bisa dapat banyak kunjungan dari audien ya lewat *website* itu, malah jadi ndak ada sama sekali.”³⁰

Perbedaan kebutuhan dan minat audien menjadi salah satu faktor yang penting untuk dipertimbangkan sebelum Radarjember.id memposting suatu berita. Sebab sasarannya adalah massa (audien), maka mau tidak mau harus memenuhi dan memahami apa saja yang diinginkan audien.

Di era serba digital seperti sekarang, audien bisa menerima berita dengan format yang digabungkan. Audien bisa melihat video melalui *Youtub* sekaligus bisa mengetahui informasi dasar berita seperti tempat kejadian, waktu kejadian, dan sebagainya melalui teks yang dicantumkan di dalam video tersebut. Selain itu memberikan *feedback* atau timbal balik (respon) kepada media. Radarjember.id memanfaatkan hal tersebut untuk menjalin keakraban dengan audien. Untuk meyakinkan audien bahwa berita-berita radarjember.id berkualitas, maka pihak Radar Jember sangat serius dalam menjaga kualitas beritanya. Sebisa mungkin meminimalisir kesalahan jurnalistik dalam berita.

³⁰ Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

Namun, seringkali masih terdapat kesalahan dalam proses pembuatan beritanya. Penggunaan bahasa yang terkadang masih tidak sesuai dengan ketentuan EYD, juga menjadi bagian penting yang harus diperhatikan. Bahasa yang cukup panjang, bertele-tele, serta kesalahan dalam memakai tanda baca. Penyebabnya beragam, bisa karena keterbatasan waktu menulis berita atau kurangnya ketelitian jurnalis dalam penataan bahasa yang baik dan benar. Akibatnya audien akan sulit memahami berita atau salah paham terhadap informasi yang dibaca. Selain itu, memicu kemungkinan audien akan beralih ke media pemberitaan lain yang meskipun tidak terjamin keakuratan datanya, tetapi lebih mudah dipahami tulisannya.

Sehingga wartawan dituntut untuk bisa menulis berita dengan bahasa yang dimengerti oleh audien. Meski tidak 100% bisa selalu benar. Bahasa yang mudah dipahami (dalam ranah jurnalistik) adalah bahasa yang tidak memngadung istilah asing, tidak berbelit dan bahasa universal (berlaku untuk semua audien). Seperti menggunakan bahasa Inonesia yang baik, karena bahasa Indonesia adalah bahasa yang dapat dipahami audien di Jember. Kemudian tidak menggunakan istilah-istilah asing yang tidak semua kalangan audien akan mengerti. Seperti halnya penggunaan istilah *deduksi*, *komparatif*, atau istilah lain yang hanya kalangan tertentu yang paham. Lalu, gaya bahasa yang tidak kaku juga sangat diperlukan. Karena membaca akan terasa membosankan apabila menggunakan bahasa yang kaku.

“Ini juga mbak, kita sebisa mungkin pakai bahasa yang ringan dan santai tapi tetap sesuai EYD. Karena kan, tidak semua audienitu

akademika, misalnya. Atau orang-orang yang paham dengan bahasa baku”³¹

Selain itu, kualitas foto juga harus diprioritaskan. Karena foto hadir sebagai representasi dari suasana ketika peristiwa atau kejadian berlangsung. Tidak semua orang ada dan melihat ketika kejadian berlangsung. Kehadiran foto dalam berita selain bisa menambah pemahaman audien terhadap situasi yang diberitakan, juga bisa menambah nilai estetika. Semakin eksklusif sebuah foto, maka semakin bagus dan menarik untuk dilihat audien. Tanpa foto, berita akan terasa monoton. Namun, perlu keahlian khusus serta keuletan dan ketelitian dalam pengambilan foto.

Tidak dapat sembarangan mengambil foto tanpa tahu bagaimana peletakan atau memposisikan objek dengan benar. Karena foto dalam berita tidak hanya berfungsi sebagai aspek estetika. Tetapi juga bernilai informasi karena apa yang ditampilkan dalam foto, merekam apa yang terjadi di tempat dan waktu tersebut. Maka sebaik-baiknya foto adalah yang bisa menyampaikan informasi penting untuk audien.

“Selain itu, di dalam berita juga ada foto. Semakin kita bisa mendapatkan foto yang bagus dan eksklusif, itu jauh lebih baik. Karena kan, kita ndak cuma menampilkan tulisan. Tapi audien juga berhak tau suasana pas kejadian itu gimana. Nah, itu bisa direkam di dalam foto”³²

Tetapi tidak menutup kemungkinan foto yang diambil oleh media-media lainnya bisa lebih eksklusif dari fotografer jurnalistik. Inilah yang menjadi kekhawatiran bagi media Pers seperti Radar Jember. Hal ini bisa

³¹Pradini Anjar Agustin, Koordinator Divisi Digital, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Desember 2021.

³²Pradini Anjar Agustin, Koordinator Divisi Digital, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Desember 2021.

disebabkan biasanya karena keterlambatan wartawan atau jurnalis untuk tiba di lokasi kejadian. Sehingga momen berharga untuk memperoleh foto eksklusif pun hilang.

Foto jurnalis sangat erat dan dibutuhkan dalam pembuatan suatu berita. Karena tanpa adanya foto, berita akan terasa hambar dan tidak berwarna³³. Hal ini seringkali wartawan pemula alami dalam proses mendapat foto yang eksklusif. Wartawan harus bisa membidik obyek dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan isi berita.

“Foto yang kurang berkualitas itu biasanya kalo kita terlambat di lokasi. Sehingga foto itu *disuplly* sama Humas Polres, misalnya, yang memang ada di tempat kejadian. Selama wartawan terjun langsung, kemudian mengambil foto, ini bagi wartawan yang sudah lebih dari 2 tahun ya tidak ada kendala. Tapi kalau wartawan pemula memang kendalanya itu tadi”³⁴

Penentuan judul dan *angle* yang menarik serta berbeda dari yang lain namun tetap layak untuk dibaca juga perlu dilakukan. Wartawan harus pintar menemukan *angle* mana yang tidak banyak diberitakan oleh media-media lainnya. Audien akan cepat bosan apabila *angle* berita antara media satu dengan lainnya selalu sama. Tentu audien akan senang dan tertarik apabila menemukan judul atau *angle* berita yang beda dan unik. Semakin banyak *angle* yang ditemukan, semakin banyak sisi menarik untuk dibaca.

Hal ini sejalan dengan pemahaman pengelola Radar Jember bahwa setiap audien memiliki sudut pandang yang berbeda. Apabila Radar Jember bisa menghadirkan sudut pandang yang dibutuhkan oleh beragam audien, ini

³³ Jumiati Rahma Yani. “Pemenuhan Fungsi & Nilai Berita Pada Foto Berita di Surat Kabar”. *Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam* 9 No. 2 (Juli 2018).

³⁴ Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

juga membuka peluang agar mereka tertarik membaca berita-berita dari Radar Jember.

Mahrus Sholih, selaku Redaktur Berita *Online* mengatakan bahwa sebelum mengikuti uji kompetensi jurnalis, wartawan pemula diwajibkan menempuh pengalaman bekerja selama minimal 2 tahun. Selama masa itu, wartawan pemula harus mau belajar dan juga mengikuti langkah-langkah wartawan profesional atau minimal 4 tahun pengalaman. Hal ini dilakukan untuk memastikan apakah wartawan tersebut sudah layak dan kompeten atau tidak, menjadi seorang jurnalis.

"Kalau di Radar Jember, semuanya yang bekerja di divisi redaksi semuanya pasti didorong untuk mengikuti uji kompetensi yang dilakukan oleh dewan Pers dan *Stakeholder*. Dan itu merupakan syarat dari dewan Pers untuk memfilter sekaligus menguji kompetensi jurnalis yang bekerja di lapangan. Nah memfilter itu karena akhir-akhir ini banyak jurnalis yang lainnya. Sehingga, oh ini loh jurnalis yang bekerja untuk publik memang berkompeten"³⁵

Menjaga kualitas berita tentu berkaitan erat dengan kualitas wartawannya. Maka dari itu, mewajibkan semua wartawan untuk uji kompetensi merupakan upaya yang diharapkan mampu mempertahankan berita *online* Radar Jember lebih berkualitas dari media-media lainnya lainnya.

Redaktur juga melatih wartawan terampil dalam memperoleh berita di berbagai situasi. Pelatihan ini akan sangat berguna untuk meningkatkan ketangkasan (cekatan) wartawan. Seperti yang diketahui bahwa wartawan harus cepat tanggap agar data atau informasi untuk berita bisa terkumpul

³⁵Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

dengan baik, sehingga berita bisa berkualitas. Wartawan pemula sering mengalami kesulitan dalam menemukan sumber data yang valid dan tepat. Sumber data seringkali campur aduk, tidak sesuai dengan data yang dibutuhkan, atau justru menyimpang.

Selain itu, wartawan pemula juga biasanya mengalami kesulitan untuk menghubungi narasumber. Wartawan pemula cenderung masih malu dan kurang cekatan untuk mewawancarai narasumber, apalagi jika narasumber tersebut menolak untuk dimintai informasi. Tidak semua narasumber bersedia dimintai informasi. Kepiawaian wartawan dalam membujuk narasumber menyampaikan informasi seputar kejadian akan sangat berpengaruh untuk kelengkapan dan keakuratan data berita.

"Paling ya, kesulitan menghubungi narasumber sama menentukan *angle* berita. Tapi mbak biasanya, kendala itu paling sering dialami sama wartawan pemula. Karena kan masih belum banyak pengalamannya. Sedangkan untuk wartawan profesional, sudah bukan masalah lagi. Mereka sudah bisa mengatasi itu sendiri"³⁶

Wartawan juga dituntut untuk profesional meskipun masih pemula dan belum banyak pengalaman. Profesional dalam artian, wartawan mampu mengerjakan tugasnya secara mandiri dan tidak bergantung pada siapapun. Juga wartawan mampu memilah antara urusan pribadi dan profesi. Selain itu, wartawan juga dituntut mengedepankan etika selama berprofesi. Salah satunya dengan menjaga privasi narasumber dan tidak membocorkan data narasumber kepada wartawan lain tanpa persetujuan narasumber.

³⁶Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

“Biasanya mbak, ada *briefing* dulu setiap pagi. Yang dibahas ya biasanya terkait sama liputan itu tadi. Wartawan tidak boleh seenaknya dalam wawancara. Harus mengedepankan etika juga. Karena imbasnya juga ke wartawan. Misal, wartawannya nakal atau menjelekkan nama narasumber misalnya, lalu narasumbernya ngambek misal, kan susah juga buat wartawan dapat info beritanya dari narasumber”³⁷

Beliau juga mengatakan bahwa kesulitan dalam proses pembuatan berita cenderung sedikit. Karena *radajember.id* selalu melakukan introspeksi diri dan evaluasi rutin terkait kualitas berita. Namun berbeda hal dengan wartawan pemula yang masih tidak punya pengalaman sebanyak wartawan profesional. Masalah kecil yang sering ditemui seperti sulit menghubungi narasumber, kesalahan dalam pemilahan data berita hingga penulisan berita yang masih kurang teliti, merupakan hal yang wajar. Selaku Redaktur Berita *Online*, beliau berusaha mengajak wartawan, terutama wartawan pemula, untuk terus belajar. Dengan beberapa kali mengikutsertakan mereka dalam pelatihan jurnalistik dan memberikan tugas langsung ke dalam kondisi lapangan yang beragam.

Dalam pembuatan berita, Radar Jember mengizinkan wartawan berita *online* dan cetak untuk berkolaborasi. Hal ini dilakukan guna meminimalisir kekurangan dalam pembuatan berita. Seperti foto yang tidak bagus, sumber data yang kurang jelas, berita tidak akurat, condong pada satu sisi dan sebagainya. Wartawan bisa saling bekerja sama dan mengoreksi untuk menghasilkan berita yang lebih baik. Hal ini juga berlaku jika wartawan dari cetak maupun *online* ingin memakai *angle* berita yang berbeda. Sehingga

³⁷Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

audien berita cetak dan *online* bisa mendapatkan berita yang lebih bervariasi sudut pandangnya.

Sesuai dengan prosedur pembuatan berita, maka wartawan diharuskan benar-benar sudah yakin dengan data yang didapat sebelum ditulis dalam bentuk berita. Apabila masih terdapat kekurangan, maka wartawan wajib menggali ulang data yang diperlukan. Keakuratan data adalah mutlak. Berita tidak dapat dipublikasikan apabila kekurangan data atau data tidak akurat.

Setelahnya, wartawan menulis berita sesuai dengan kode etik jurnalistik dan ketentuan EYD serta 5W+1H. Karena menulis berita *online* pada dasarnya sama dengan berita cetak, yang berbeda hanya naskahnya yang bersifat multimedia. Dalam artian, berita *online* bisa meliputi audio, video, foto, grafik digital maupun foto.

Berita yang sudah ditulis lalu diserahkan kepada editor (Imron Hidayatullah) untuk diperiksa terlebih dahulu sebelum diupload. Pada tahap ini, berita yang ditulis akan difilter mana yang baik dan mana yang tidak perlu dipublikasikan. Dengan tetap mengedepankan kode etik dan EYD juga mempertimbangkan apakah berita tersebut layak diterbitkan dan dibaca oleh khalayak.

“Karena editing ini tahap paling akhir dari proses pembuatan berita, makanya dimanfaatkan sebaik mungkin mbak buat cek berita lagi. Mungkin tulisannya kurang rapi, fotonya pecah, nama narasumbernya sudah benar atau tidak, sama biasanya bagian editor itu juga cek penataan tulisan biar sekiranya bisa pas muat ketika dicetak atau dipublikasikan nanti”³⁸

³⁸Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021.

Setelah melalui tahap editing dan pengecekan yang ketat, barulah sebuah berita bisa dipublis. Di masa yang serba cepat dan praktis ini. Radarjember.id sangat mengandalkan kecepatan publikasi dan update berita. Karena semakin cepat dipublis, maka cepat pula audien mendapatkan informasi dari sumber yang utama yakni radarjember.id. Berita yang ditampilkan di radarjember.id juga dipublis dengan sistem *running*. Sistem ini bermakna bahwa sebuah berita dipublikasikan atau ditayangkan secara sepenggal-sepenggal namun berkelanjutan. Tidak serta merta semua dipublis dalam satu waktu. Melainkan diambil informasi-informasi yang paling penting kemudian disusul dengan penayangan informasi lanjutan seputar perkembangan berita. Tujuan dari sistem *running* ini agar audien bisa tertarik untuk terus mengikuti kelanjutan berita.

“Kita itu harus ngejar kualitas sama kecepatan update berita mbak. Karena kalau antar media *online* itu jelas siapa lebih cepat updatenya”³⁹

Radarjember.id juga memanfaatkan kelebihan yang ditawarkan oleh *website*. Karena dengan menggunakan *website*, *Google Analytic* (analisa *Google*) dan kata kunci yang paling sering dicari, bisa mempermudah radarjember.id mengetahui konten atau topik berita apa saja yang sering dicari atau dibaca oleh audien. Sehingga memungkinkan radarjember.id untuk terus mengikuti kebutuhan informasi audien.

“Salah satunya dengan optimalisasi SEO. Contohnya begini, hari ini ada peristiwa gunung Semeru meletus, Nah jadi temen uploader tu mengikuti *Google News* tren. Jadi kata kunci-kata kunci apa yang paling dicari di hari itu. Misalnya kata kunci yang paling dicari terkait

³⁹Pradini Anjar Agustin, Koordinator Divisi Digital, diwawancara oleh penulis, Jember, 20 Desember 2021.

Semeru adalah erupsi Semeru, misalnya. Nanti di dalam *tagging* itu uploader akan memunculkan kata-kata itu di dalam isi berita. Jadi bisa ketahuan sama *Google*⁴⁰

Kemudian, adanya berita pameran secara *virtual* dan acara lainnya yang juga secara *virtual*. Karena di era pandemi ini audien tidak bisa hadir di tempat secara langsung. Maka adanya *event virtual* ini memudahkan audien untuk menerima informasi atau berita. Audien dapat mengunjungi *event* ini di alamat situs web yakni www.zonaexpo.com. Disini audien bisa membaca, mendengar sekaligus melihat langsung berita yang ditampilkan. Sesuai dengan konsepnya, maka berita yang ditampilkan adalah informasi-informasi seputar kebutuhan properti, berita terbaru, lowongan kerja, olahraga maupun *fashion show*. *Event virtual* ini selain menampilkan berita yang lain dari radarjember.id, juga bertujuan untuk membaca peluang kebutuhan masyarakat Jember.

Selain *website*, Radar Jember juga memanfaatkan media sosial dalam publikasi berita. Karena saat ini penggunaan media sosial telah menjadi bagian dari kebutuhan audien. Maka Radar Jember menghadirkan radarjember.id ke dalam *Instagram* dan *Youtube*.

Seperti yang telah ditulis sebelumnya, *virtual news* atau *event virtual* tersebut juga biasa ditayangkan di *Instagram* dan *Youtube*. Konsepnya setiap media *online* dan sosial akan saling terhubung. Ini sangat memungkinkan audien memperoleh update informasi dari banyak media. Salah satunya berita mengenai banjir bandang yang terjadi di Kota Batu-Malang. Di *website* zona

⁴⁰Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021

expo, terdapat link yang apabila diklik akan menghubungkan langsung ke laman Instagram radarjember.id dan audienbisa melihat berita tersebut dalam bentuk video yang dibawakan langsung oleh reporter Radar Jember (Viona). Dan dalam kurun waktu satu setengah bulan, *virtual news* itu sudah disaksikan sekitar 2.263 *viewers*.

“Memang di Radar Jember itu kita sudah melakukan diversifikasi produk. Jadi tidak hanya cetak, tapi juga *online*, ada yang berbasis *Youtube* dan kita juga memainkan media social. Nah media social itu biasanya dikelola sama bagian konten. Jadi konten TEROR, Saksovon, lebih ke hiburan. Nah ini bagaimana kita mengajak pengguna medsos agar mereka juga ikut membaca konten atau berita kita”⁴¹

Pada tanggal 29 Desember 2021, Radarjember.id mengadakan sapa fans bersama Hellua Mukty, yakni seorang model remaja yang telah *runner up* 1 di ajang permodelan Indonesia tahun 2021. Sapa fans ini dilakukan live (siaran langsung) di *Instagram* dan telah ditonton lebih dari 110 pengguna *Instagram*. Acara ini merupakan salah satu agenda yang ditargetkan dalam segmen Saksovon. Yakni *Sharing Session Bareng Ivon*.⁴² Dan segmen santai ini dipandu langsung oleh Ivona Anggun sebagai host. Ivona Anggun sendiri merupakan konten kreator di divisi digital Radar Jember. Beberapa hari sebelum acara dimulai, host mengajak audien untuk ikut aktif dalam acara tersebut. Salah satunya dengan mengizinkan audien mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang akan disampaikan pada Hellua Mukty nanti. Pertanyaan-pertanyaan itu dikirim melalui postingan story Instagram radarjember.id.

⁴¹Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021

⁴²Radar Jember. “Saksovon Sapa Fans Bareng Hellua Mukty”. Instagram, Desember 29, 2021. <https://www.instagram.com/tv/CYDV8Huqkhc/?igshid=M>

Radar Jember memanfaatkan fasilitas audio-visual yang disediakan oleh *Youtube*. Akun resmi milik Radar Jember mulai aktif menayangkan berita sejak tahun 2018 dengan segmen berita yang bervariasi dan beberapa tambahan segmen yang tidak ada di portal (*website*) radarjember.id. Hingga saat ini ada lebih dari 18.500 subscriber dan telah menayangkan kurang lebih 1.500 berita dan konten hiburan yang dipublikasikan setiap harinya.

Terkait konten ataupun segmentasi berita di *Youtube*nya, di antaranya ada *Event*, *Lomba Video*, *Perumahan Virtual*, *Bangkit Desaku*, *News Headline*, *TEROR (Teman Cerita Horor)*, *Dunia Cokoco (Dunia Tipu—tipu)*, *Live Music*, *Company Profile*, *Video Ucapan*, *Reportase*, *Live Streaming*, *Berita Harian*, *Talk Show*, *Webinar*, *Podcast*, *Kuliner*, dan *Liputan Eksklusif*. Berita-berita di *Youtube* cenderung lebih ringan dan bersahabat dengan warga Jember maupun sekitarnya.

Meski begitu secara segmentasi, radarjember.id tidak memfokuskan pada audien tertentu. Dalam artian semua berimbang dan rata. Hal ini sejalan dengan prinsip Radar Jember yakni menjadi media yang tidak condong pada satu kubu atau *independent* dan *balance*.

"Cuman, kita tidak tersegmentasi khusus. Tapi kalau ada berita peristiwa atau ada hal yang mungkin berpotensi menggairahkan minat audien, bisa diutamakan. Kalau segmen yang berkaitan sama politik, ekonomis, bisnis, nah itu kan timeless. Jadi semisal sekarang ada dua berita yang masuk, yang satu peristiwa dan yang satu lagi berbasis isu politik, maka yang didahulukan untuk diupload adalah yang peristiwa. Karena peristiwa berpotensi menarik minat audien"⁴³

⁴³Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021

Bapak Mahrus Sholih, selaku Redaktur Berita *Online* mengatakan bahwa dalam strategi agar tetap bertahan menjadi media yang unggul, salah satunya karena adanya brand perusahaan. Dalam artian, audien akan lebih percaya untuk membaca berita di Radar Jember karena Radar Jember sudah terverifikasi oleh Dewan Pers dan berada di bawah naungan Jawa Pos. Pun Radar Jember sudah bertahun-tahun berkecimpung di jurnalistik.

Beliau juga mengatakan bahwa target berita *online* dalam jangka panjang, juga menentukan bagaimana strategi yang harus dilakukan agar target itu tercapai.

“Sebenarnya konsepnya begini. Kalau untuk cetak, kita targetkan jadi *hyperlocal* sedangkan yang *online* jadi *hyper-interlocal*. Maksudnya, kalau cetak itu bagaimana membumikan media kita di local. Sedangkan *online*, bagaimana kita juga bisa diakses sama orang-orang diluar kawasan local.”⁴⁴

Target radarjember.id menjadi *hyper-interlocal* memiliki tujuan agar radarjember.id dikenal tidak hanya masyarakat lokal yang bertempat tinggal di Jember, namun juga dapat diakses oleh warga Jember maupun luar kota yang ingin tahu informasi seputar Jember.

C. Pembahasan Temuan

Keberhasilan media massa lokal saat ini dapat dilihat melalui seberapa besar media tersebut bisa memanfaatkan kelebihan digital dan menghubungkannya dengan internet (*online*) semaksimal mungkin, secara terus-menerus, untuk melayani kebutuhan audien-nya. Agar ke depannya, Radar Jember bisa menghadapi setiap tantangan yang hadir dengan strategi

⁴⁴Mahrus Sholih, Redaktur Berita Online, diwawancara oleh penulis, Jember, 23 Desember 2021

yang tepat yang telah disepakati bersama. Mempertahankan media tentu memerlukan kerja sama yang kokoh. Karena setiap divisi memiliki peranan penting untuk kehidupan Radar Jember.

1. Faktor-faktor yang dihadapi Radar Jember di Tengah Digitalisasi Informasi

Terdapat beberapa faktor yang dihadapi Radar Jember dalam usahanya mempertahankan diri di tengah digitalisasi informasi.

Pertama, keinginan dan kebutuhan audien yang berubah. Era digitalisasi informasi berbasis internet memungkinkan audien bisa menentukan sendiri berita apa yang ingin dibaca. Jika sebelum era digitalisasi, audien hanya bisa memperoleh berita yang ditampilkan di koran, radio atau televisi, maka saat ini tidak. Karena perkembangan teknologi memberikan audien kemudahan untuk mencari sendiri berita yang ingin dibaca.

Kedua, berubahnya kapasitas audien. Yang tadinya hanya melingkupi wilayah lokal saja, kini siapapun bisa membaca dan menyebarkan berita.

Ketiga, adanya persaingan dengan media massa lokal lainnya. Ini juga menjadi faktor yang harus dihadapi Radar Jember karena media manapun pasti berusaha untuk mempertahankan medianya tetap unggul. Namun sesuai pengamatan penulis, hanya Radar Jember yang hingga saat ini dikenal di kalangan masyarakat Jember. Dan diterima dengan baik.

Keempat, meningkatnya kebutuhan sumber daya manusia (SDM) dengan kriteria memiliki kemampuan untuk memahami dan mengoperasikan teknologi baru, media baru serta memahami minat audien. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Mahrus Sholeh bahwa semua wartawan Radar Jember diwajibkan untuk lolos uji kompetensi jurnalistik, dengan syarat minimal 2 tahun pengalaman kerja. Karena menurut bapak Mahrus Sholih, 2 tahun merupakan waktu yang cukup untuk wartawan pemula mempelajari dan menambah ilmu jurnalistik di lapangan. Selain itu dari tahun ke tahun, wartawan baru biasanya sudah terbiasa menggunakan media baru.

Kelima, berita digital yang disebarluaskan melalui internet juga berdampak pada adanya *feedback* atau timbal balik dari audien. Seperti pada penyajian data di *live streaming* bersama Hellua Mukty, di mana audien bisa mengirim komentar dan pertanyaan kepada pihak Radar Jember saat acara berlangsung. Kebebasan untuk berkomentar ini jika tidak ditanggapi dengan baik akan menjadi *boomerang* untuk Radar Jember.

Keenam, *angle* berita yang seringkali sama dengan media lainnya. Sehingga audien akan bosan untuk membaca meskipun dari media massa yang berbeda. Seperti pada berita *1st Runner Up Miss Teenager Indonesia*, Hellua Mukty, Radar Jember membahas mengenai berbagai upaya dan perjuangan yang dilakukannya untuk *Miss Teenager Indonesia*. *Angle* tersebut juga digunakan oleh website

www.timesindonesia.co.id. Kemiripan *angle* ini dapat berakibat buruk pada minat audien untuk membaca berita dengan sudut pandang yang sama.

2. Strategi Pemberitaan yang Dilakukan Pengelola untuk Mempertahankan Radar Jember di Tengah Digitalisasi Informasi

Terhitung sejak Tahun 2016, hingga saat ini Radar Jember sudah melakukan berbagai upaya untuk tetap bisa menjangkau audiendari berbagai kalangan sekaligus mempertahankan berita *onlinenya* sebagai sumber informasi utama untuk masyarakat Jember.

Gagasan tersebut didukung dengan dibuatnya radarjember.id. Ini merupakan sarana yang tepat dalam mengembangkan sektor bisnis, jurnalis maupun dunia usaha. Karena selain menyuguhkan informasi yang menarik dan berkualitas, juga selalu berupaya memberikan solusi bagi audiennya. Memberikan berita yang informatif dan sesuai dengan kebutuhan audien. Radarjember.id sendiri fokus pada media *online* dan media sosial. Di antaranya portal resmi www.jawapos.radarjember.com, kemudian ada Radar Jember Digital (*Youtube*) dan @radarjember.id (*Instagram*).

Dengan memaksimalkan fasilitas-fasilitas di media *online* maupun media sosial, radarjember.id bisa tetap berdiri di tengah banyaknya media-media baru. Selain fokus menampilkan berita-berita berkualitas, radarjember.id juga menjadi solusi bagi para pelaku usaha untuk mengkomunikasikan produk atau jasa mereka.

Selain itu, radarjember.id juga melakukan sinergi dengan para pelaku usaha maupun instansi swasta dan pemerintah. Untuk bersama-sama melakukan terobosan dalam menangkap peluang besar pasar. Salah satunya dengan mengadakan *event* menggandeng beberapa pihak. Sehingga melalui kegiatan tersebut diharapkan akan semakin mendekatkan para pelaku usaha dengan pelanggan mereka.

Strategi lain yang dilakukan Radar Jember untuk mengetahui minat audien atau berita apa saja yang dibutuhkan audien adalah dengan pemanfaatan SEO dan kata kunci pencarian di *Google*. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mahrus dalam wawancara bahwa untuk memahami apa yang tengah menjadi perhatian audien antara lain dengan mengandalkan *Google News Trend, SEO (Search Engine Optimization)*, dan *Tagging*.

Dengan mengetahui kata kunci yang paling sering dicari oleh audien, Radar Jember dapat mengupayakan agar berita yang dimuat bisa relevan dengan kata kunci tersebut. Yakni dengan cara meng-input *tagging* kata kunci tersebut ke dalam berita. *Tagging* sendiri memiliki makna mencantumkan kata-kata tertentu yang dapat ditemukan melalui pencarian kata kunci di *Google, Youtube* ataupun *Instagram*.

Untuk mengetahui apa saja kata kunci yang sering dicari di *Google*, bisa menggunakan *Google News Trends*⁴⁵ (www.trends.google.co.id) kemudian, scroll ke bawah untuk melihat kata

⁴⁵Google News Trend “Tampilkan Apa yang Dicari Dunia”. Google News Trend. 2021. www.trends.google.co.id.

kunci trending di berbagai wilayah. Penggunaan *Google News Trend* ini selain bisa membantu Radar Jember menemukan kata kunci tren, juga bisa berpeluang membangun *Search Engine Optimization (SEO)*⁴⁶.

SEO (Search Engine Optimization) merupakan serangkaian langkah yang dilakukan oleh seseorang agar websitenya bisa dengan mudah ditemukan oleh pencari informasi atau audien. *SEO* akan selalu berkaitan dengan *tagging* atau pemakaian kata kunci. Karena salah satu cara agar *website* radarjember.id bisa muncul di laman pertama pencarian *Google*, maka memerlukan kata kunci yang sesuai dengan apa yang dicari audien.

Contohnya pada berita “*Yuk Cobain Bubur Ayam Andalan di Gladak Kembar Jember*”.⁴⁷ Dalam isi berita, dicantumkan kata “Gladak Kembar Jember”, dan “Bubur”. Sehingga apabila audien mengetik “Bubur Gladak Kembar Jember”, maka secara otomatis judul berita Radarjember.id tersebut akan muncul di halaman pertama *Google*.

Pemanfaatan kata kunci dan *tagging* ini bisa membantu berita-berita *online* Radar Jember lebih mudah ditemukan oleh audien.

Kemudian, selain memanfaatkan *SEO*, *tagging* dan kata kunci, Radarjember.id juga memanfaatkan fasilitas di media sosial. Khususnya *Instagram* dan *Youtube*. Dua media sosial itu dikenal hampir semua audien, terutama pemuda-pemudi, sebagai pengguna terbanyak. Hal ini

⁴⁶Zulfikar Hardinsyah. “Mengenal *SEO* & Perannya dalam Marketing Online” Maret 21, 2022. <https://www.google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno>.

⁴⁷Isnein Purnomo. “Yuk Cobain Bubur Ayam Andalan di Gladak Kembar Jember” Desember 29, 2021. <https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/26/1>.

dilakukan untuk bisa lebih mengakrabkan diri dengan audiens sehingga cakupannya meluas.

Kelebihan utama dari penggunaan media sosial sebagai publikasi berita radarjember.id adalah adanya *feedback*. Meskipun di lain sisi, *feedback* bisa menjadi *boomerang* atau merugikan pihak sendiri apabila tidak dikelola dengan baik. Melalui *feedback* inilah Radar Jember menjalin kedekatan dengan audien. Baik di *Instagram* maupun *Youtube*, Radar Jember selalu memberikan kebebasan kepada audien untuk menanggapi berita yang dipublis.

Contohnya pada konten hiburan di *Instagram* radarjember.id yang dipublis tanggal 3 April 2022 dengan *caption* “*Liat Olivia sama Taehyung sekarang dah kayak ngeliat nasi padang sama es teh*”.⁴⁸ Postingan tersebut mendapat 4 komentar lucu dari audien dan mendapat 179 *likes*. Hal tersebut menandakan bahwa audien tertarik untuk membaca berita singkat Radar Jember melalui akun *Instagram*. Karena saat ini, audien lebih banyak menghabiskan waktunya di media sosial termasuk *Instagram* dan *Youtube*.

Dibanding *website*, berita yang dipublis di *Instagram* merupakan berita yang bersifat singkat dan tidak rinci. Hal ini dilakukan karena penggunaan *Instagram* merupakan pemancing agar audien yang penasaran dengan berita lengkapnya bisa mengunjungi *website* radarjember.id. Sementara untuk *Youtube*, berita yang dipublis juga

⁴⁸Radar Jember. “Liat Olivia sama Taehyung Dah Kayak Ngeliat Nasi Padang sama Es Teh” Instagram, April 3, 2022. https://www.instagram.com/p/Cb6s_MrLI_P/?igshid=MD.

bersifat hampir sama dengan *website*, namun lebih menarik karena suguhan audio-visual pada setiap video beritanya.

Contohnya pada konten *Youtube* Mata CCTV pada tanggal 12 April, menampilkan situasi lucu antara pihak Dinas Perhubungan Jember dengan pengendara yang melanggar tata tertib lalu lintas. Konten yang terkesan menegangkan karena melibatkan pihak Dinas Perhubungan, ternyata tidak seperti yang dibayangkan. Konten tersebut dibuat semenarik mungkin dengan menggunakan *background* yang lucu seperti lagu-lagu dangdut, lagu dagelan, dan lagu-lagu yang tengah viral di kalangan audien.

Pihak Dinas Perhubungan Jember yang mengawasi dari balik layar CCTV juga menggunakan bahasa sehari-hari yang akrab dengan audien. Seperti penyebutan 'ayang', 'mbak cantik mana helmnya', 'takut kerudungnya mleyot kah?', di mana penggunaan bahasa itu sangat nyaman meskipun sedang menegur para pelanggar lalu lintas. Audien juga disuguhkan dengan pemandangan simpang 4 SMP 2 Jember. Sehingga audien bisa melihat secara tidak langsung situasi yang terjadi.

Strategi pemberitaan selain menggunakan postingan gambar dan video, juga biasanya berupa live *Instagram*, *Instagram story* maupun *Reel*. Radar Jember memanfaatkan fasilitas-fasilitas tersebut untuk publikasi berita yang unik ini mampu menarik audien. Seperti pada siaran langsung berita Sapa Fans bareng Hellua Mukty. Berita ringan ini dipandu langsung oleh Ivona Anggun, selaku konten kreator di divisi

digital. Siaran langsung ini ditonton lebih dari 120 pengguna Instagram yang sudah mem-follow akun radarjember.id. Penggunaan media yang dekat dengan audience memberikan keuntungan tersendiri. Selain bisa lebih akrab dengan audience, juga bisa mengoptimalkan waktu, tenaga, jarak, maupun interaksi. Karena penggunaan Siaran Langsung, *Reel* dan juga *Instagram Story* membuat radarjember.id bisa berinteraksi lebih leluasa dengan audience.

Dalam siaran langsung bersama Hellua Mukty tersebut, radarjember.id memberikan kesempatan bagi audience untuk ikut hadir dan memberikan pertanyaan pada narasumber. Hal ini memberi kesan yang menarik bagi audience radarjember.id. Karena hanya di radarjember.id, sapa fans secara virtual ini diadakan.

Begitupun di akun *Youtube* Radar Jember. Segmentasi yang ditawarkan disini lebih bervariasi daripada di *website* maupun Instagram. Meskipun ada beberapa segmen atau konten yang dipublikasi bersamaan. Seperti konten Saksovon yang juga ada di *Instagram* dan *Youtube*.

Pada Radar Jember Digital (*Youtube*), memaksimalkan unsur audio-visual dalam pemberitaan. Jika di *Instagram* lebih banyak bernuansa konten hiburan, di *Youtube* audience bisa melihat berita lebih rinci. Detail berita juga tidak beda jauh dari berita yang ditampilkan di *website*. Instagram Radarjember.id memang memanfaatkan audio, visual & teks meskipun periode waktu tayangnya tidak sebanyak *Youtube*. Sementara untuk visualisasi di portal (*website*) radarjember.id, hanya

mengandalkan foto-foto eksklusif yang diambil dari berbagai sisi obyek. Foto yang disuguhkan berfungsi untuk mewakili situasi kejadian sekaligus bernilai estetika.

Penggunaan *Instagram* dan *Youtube* juga memungkinkan Radar Jember untuk menyebarkan beritanya secara cepat melalui *link* yang disediakan. Bahkan audien bisa membaginya ke orang lain menggunakan *link* tersebut. Penyebaran *link* ini dilakukan melalui media sosial Radar Jember yang lain seperti *Tiktok* dan *Twitter*.

Strategi selanjutnya adalah menjaga dan meningkatkan kualitas berita. Hikmat Kusumaningrat menjelaskan bahwa dalam pemberitaan seharusnya memiliki tiga unsur utama. Yakni pertama, unsur kebenaran yang meliputi adanya peristiwa atau fakta, adanya lokasi kejadian. Kedua, unsur keseimbangan yang meliputi keseimbangan jumlah kata atau kalimat yang digunakan wartawan untuk menyampaikan fakta & narasumber yang dikutip. Dan yang terakhir, relevansi antara judul dengan isi berita. Serta menerapkan keseimbangan antara tema, topik atau fakta yang diangkat dengan narasumber.

Contohnya pada berita portal radarjember.id yang berjudul "*Yuli Indahwati, Tekuni Usaha Kopi hingga Kuliah Magister Kenotarian*" yang terbit pada 21 Desember 2021 pukul 05:54 WIB. Apabila dikaitkan dengan teori pemberitaan Hikmat Kusumaningrat, maka dapat peneliti jelaskan bahwa, fakta atau lokasi peristiwa merupakan benar-benar ada. Yuli merupakan mahasiswa yang sempat mengenyam pendidikan di

Fakultas Hukum (Magister Kenotarian) di Universitas Jember. Yuli membuka usahanya yakni brand Kopi Kober Indonesia di Jember.

Sementara untuk keseimbangan jumlah kata antara fakta dan narasumber yang dikutip dalam dilihat bahwa memang seimbang, tidak ada yang dibuat-buat, tidak ditambah maupun dikurangi oleh wartawan. Seperti yang disampaikan oleh bapak Mahrus Sholih bahwa wartawan tidak boleh seenaknya dalam proses pembuatan berita. Baik itu ketika wawancara, ataupun menulis berita. Karena hasil wawancara biasanya dicata atau direkam oleh alat khusus yang bisa menyimpan informasi dari narasumber.

Adapun narasumber yang wajib dimintai informasinya untuk data berita adalah saksi utama (narasumber utama) yang melihat langsung peristiwa tersebut. Apabila tidak ada saksi utama, maka saksi lainnya dapat dijadikan alternatif untuk memperoleh data meskipun data yang diperoleh nanti tidak seakurat narasumber utama. Narasumber lainnya merupakan narasumber yang tidak ada di lokasi peristiwa namun memperoleh informasi mengenai kejadian tersebut dari narasumber lain yang melihat langsung di lokasi. Selain itu, narasumber juga harus sesuai dengan tema atau topik berita. Apabila berita yang diangkat berkaitan dengan ekonomi daerah, maka narasumber yang tepat adalah orang-orang yang terlibat dalam ekonomi daerah.

Berita Yuli Indahwati, narasumber utamanya adalah Yuli sendiri. Karena sesuai dengan judul berita, di mana nama Yuli Indahwati

dicantumkan sebagai informan yang membuka usaha kopi dan kuliah Magister Kenotarian.

Berdasarkan unsur terakhir yang harus terpenuhi dalam pemberitaan, Radar Jember menetapkan Yuli Indahwati sebagai narasumber utama karena sesuai dengan judul berita. Kemudian, sesuai judul yang diambil, maka isi berita berfokus pada ketekunan serta perjalanan Yuli Indahwati mulai dari membuka usaha kopi hingga melanjutkan kuliah Magister.

Ketiga unsur pemberitaan berdasarkan teori Hikmat Kusumangingrat tadi juga berlaku pada berita-berita Radar Jember yang lain. Baik berita di *website* radarjember.id maupun *Instagram* dan *Youtube*.

Berita di radarjember.id juga menerapkan keakuratan berita. Bapak Mahrus dalam wawancara tersebut mengatakan bahwa berita merupakan fakta, tidak mengada-ada atau dibuat-buat. Untuk mengetahui berita itu fakta atau bukan, redaksi akan mewajibkan wartawan untuk memperlihatkan bukti-bukti akurat seperti foto atau video ketika peristiwa itu terjadi, atau juga hasil wawancara dengan narasumber.

Dari tahun ke tahun, Radar Jember berusaha untuk lebih dekat dengan audien. Salah satu caranya adalah mengikuti tren bahasa yang digunakan dalam keseharian audien. Ketika penelitian ini berlangsung, istilah-istilah anak muda seperti '*Bestie*' sedang menjamur. Kebanyakan anak-anak muda menggunakan istilah tersebut untuk memanggil teman

dekat mereka. Sehingga hal tersebut digunakan oleh Radar Jember untuk menyebut audien dengan ‘*Bestie*’. Seperti yang terlihat pada postingan 4 Maret 2022, di mana seorang pengendara sepeda motor asal Jenggawah terperosok ke kubangan. Postingan tersebut mendapat 423 *likes* dan 8 komentar dari audien.

Kualitas foto dalam berita juga patut diperhitungkan. Mengingat, foto adalah visualisasi dari sebuah berita. Foto yang berkualitas adalah foto yang tidak hanya memiliki format tinggi, tetapi juga mampu menyampaikan gambaran kejadian kepada audien. Contohnya pada postingan *Instagram* 12 Februari 2022, di mana wartawan Radar Jember berhasil memotret salah satu korban ritual Pantai Payangan yang selamat dan meninggal. Foto tersebut tidak pecah dan sangat menggambarkan situasi yang tengah terjadi. Di mana tim SAR yang memakai seragam kaos oranye sedang menggotong jasad yang telah dievakuasi menggunakan tandu darurat. Foto tersebut menjadi perwakilan dari situasi yang tengah dibahas di dalam berita.

Berdasarkan penuturan bapak Mahrus bahwa untuk mendapatkan foto yang berkualitas, maka wartawan sebisa mungkin harus segera berada di lokasi kejadian untuk mendapatkan momen memotret yang tepat. Namun, apabila lokasi cukup sulit dijangkau seperti daerah perbukitan, atau tempat yang memerlukan izin khusus untuk masuk, Radar Jember memberi kebebasan pada wartawan untuk memperoleh

foto berita melalui Humas atau pihak berwajib yang lebih dulu ada di lokasi kejadian.

Penentuan judul dan *angle* yang menarik serta berbeda dari yang lain namun tetap layak untuk dibaca juga perlu dilakukan. Radar Jember berusaha menemukan *angle* mana yang tidak banyak diberitakan oleh media-media lainnya. Audien akan cepat bosan apabila *angle* berita antara media satu dengan lainnya selalu sama. Tentu audien akan senang dan tertarik apabila menemukan judul atau *angle* berita yang beda dan unik. Semakin banyak *angle* yang ditemukan, semakin banyak sisi menarik untuk dibaca.

Hal ini sejalan dengan pemahaman pengelola Radar Jember bahwa setiap audien memiliki sudut pandang yang berbeda. Apabila Radar Jember bisa menghadirkan sudut pandang yang dibutuhkan oleh beragam audien, ini juga membuka peluang agar mereka tertarik membaca berita-berita dari Radar Jember. Seperti halnya pada konten *Youtube* Mata CCTV⁴⁹. Jika di media lain berita pelanggaran lalu lintas terkesan menegangkan karena berurusan dengan Dinas Perhubungan maupun Kepolisian, namun yang disuguhkan oleh Radar Jember tidak demikian. Radar Jember membuat konten Mata CCTV itu menjadi semi-komedi agar audien yang melihat tidak terlalu takut dan bisa menjadi hiburan ringan untuk mereka.

⁴⁹Radar Jember. "Mata CCTV : Helmnya Mana To Mbake??, Kok Malah Dada-Dada" Youtube, April 12, 2022. <https://youtu.be/tg6iXeqaoRY>.

Pada dasarnya, kemahiran seorang wartawan dalam membuat berita juga harus diperhatikan. Di samping media harus berinovasi untuk mempertahankan medianya, praktik jurnalistik juga tidak bisa dikesampingkan. Sebagaimana yang ditulis oleh Engelbertus Wendratama dalam bukunya yang berjudul *Jurnalisme Online (Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik)*⁵⁰ menjelaskan bahwa wartawan atau jurnalis, setidaknya memiliki kemampuan dasar seperti penulisan teks yang baik dan sesuai ketentuan EYD, efisien, terverifikasi dan sesuai piramida jurnalisme. Engelbertus percaya bahwa jika seseorang belum menguasai disiplin penulisan berita, liputan fitur ataupun investigasinya akan memiliki ‘lubang-lubang’ yang bisa semakin melunturkan kepercayaan audien terhadap jurnalisme atau memunculkan sengketa di Dewan Pers.

Di antara strategi tersebut dapat dilihat dari riwayat atau histori publikasi berita yang dilakukan setiap hari. Dengan keragaman segmen berita yang ditawarkan mulai dari berita ringan, berita utama, hingga berita terkait politik, ekonomi dan isu-isu masyarakat. Keragaman segmen berita yang berimbang serta publikasi yang dilakukan setiap hari membuktikan bahwa radarjember.id berusaha untuk tetap menyuguhkan informasi terbaru dan beragam untuk masyarakat Jember.

Berdasarkan penuturan Bapak Mahrus Sholih bahwa berita yang berkualitas merupakan berita yang sesuai dengan kode etik jurnalistik,

⁵⁰Engelbertus Wendratama. *Jurnalisme Online (Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik)*. (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka). 2017. Hal 4-5.

berita memiliki nilai informatif yang tepat, menarik untuk dibaca, tidak condong pada satu kubu (*balance*), berita sesuai dengan kebutuhan audien, dan khusus berita *online* dapat mengandalkan penggunaan kata kunci atau *tagging* yang paling banyak dicari oleh pengguna internet.

Radar Jember pun demikian. Tidak condong pada kubu mana pun, berusaha menyajikan berita yang seimbang dan tidak memihak satu pihak saja. Keseriusan ini dapat dilihat pada tayangan berita partai politik ada NasDem (Nasional Demokrat), Golkar (Golongan Karya), maupun PDIP (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan). Tayangan sama rata dan tidak memihak pada satu pihak manapun. Setiap partai mendapat kapasitas tayangan berita yang sama dengan topik yang seimbang pula.

Apabila dikaitkan dengan prinsip-prinsip jurnalistik dan kode etik jurnalistik. Maka dapat dijelaskan bahwa kode etik jurnalistik terdiri dari beberapa etika profesionalisme wartawan yang harus dipenuhi. Sebagaimana halnya dokter yang harus memenuhi kode etik dalam profesi masing-masing. Seorang wartawan maupun media Pers profesional, harus menaati etika dalam proses jurnalistik. Baik dari awal liputan, penulisan berita hingga berita itu dipublis. Karena berita yang dipublis bukan sembarang data, melainkan berita yang dapat dipertanggung-jawabkan. Kode etik ini juga berlaku untuk wartawan, sebagaimana pembuat berita.

Berikut merupakan kode etik jurnalistik :

- a. *Balance* yakni wartawan atau media Pers harus adil. Tidak condong pada satu kubu atau pihak tertentu. *Balance* atau berimbang, juga berarti tidak mencampurkan antara fakta dan opini yang menghakimi suatu pihak. Radar Jember berusaha untuk tidak bergantung pada pihak manapun. Berusaha berdiri dengan kerjasama sesama pengelola Radar Jember. Baik dalam segi politik, budaya, sosial ataupun yang lainnya, Radar Jember hanya menayangkan berita yang seimbang. Tidak terfokus pada satu pihak saja.
- b. *Independent* atau mandiri. Media Pers dan wartawan tidak bergantung pada suatu pihak, terutama apabila terikat urusan pribadi. Media Pers dan wartawan tidak memiliki kendala atas instansi atau tugas mereka sendiri. Tidak didikte oleh pihak manapun. Seperti pada poin pertama bahwa Radar Jember mengandalkan kerjasama tim untuk mempertahankan medianya.
- c. Wartawan dan media Pers memiliki hak tolak untuk melindungi narasumber apabila tidak bersedia diketahui identitasnya oleh publik. Radar Jember setiap kali melakukan wawancara atau meminta informasi, menanyakan apakah narasumber berkenan identitasnya diketahui publik atau tidak. Hal ini dilakukan bila sewaktu-waktu ada pihak yang mengulik tentang narasumber sementara narasumber tidak mau identitasnya diketahui pihak tersebut, maka Radar Jember dan wartawan berhak menolak permintaan pihak tersebut.

- d. Memiliki kuasa untuk mencabut, meralat atau memperbaiki berita yang keliru. Serta bersedia meminta maaf kepada audien dan khalayak dan tidak akan mengulagi kesalahan yang sama. Salah satu kekurangan dari digitalisasi adalah mudahnya terhubung dengan internet dan tersebar tanpa batas. Sehingga memungkinkan terjadinya *hoax* atau kesalahan-kesalahan sementara berita sudah terlanjur tersebar luas. Dalam hal ini, Radar Jember berhak mengklarifikasi atau mencabut kesalahan dalam informasi berita.
- e. Yang terpenting adalah tanggung jawab wartawan maupun media Pers terhadap berita yang dibuat. Bertanggung jawab atas kemashlahatan audien, bukan karena kepentingan pribadi. Hal ini juga dilakukan oleh Radar Jember. Di mana setiap wartawan wajib menyertakan rekaman wawancara dan bukti-bukti lain sebelum berita tersebut dibuat dan diserahkan kepada editor.

Selain menaati kode etik, radarjember.id juga mengharuskan beritanya memiliki nilai informatif yang baik. Berita dapat dikatakan bernilai informatif apabila berita tersebut memberikan penerangan, menyampaikan sesuatu yang bermanfaat untuk audien.

Informasi tidak harus selalu berupa pesan resmi seperti isu tentang pemilu atau track ekonomi saat ini. Informasi dapat berupa pesan ringan seperti *lifestyle*, *event* menarik di sekitar Jember atau kegiatan komunitas dan hiburan singkat. Informatif biasa dikaitkan dengan penerangan atau pemberitahuan yang solutif. Dalam artian, pemberitahuan dalam berita

itu secara tidak langsung dapat memberikan solusi bagi audien. Informatif juga bisa dilihat dari bagaimana dampaknya untuk audien dalam kehidupan sehari-hari. Apakah berita itu mengandung sesuatu yang diperlukan oleh audien atau tidak.

Wartawan dalam menulis berita juga harus mempertimbangkan apakah berita itu adalah berita yang dibutuhkan audien. Audien tidak akan mencari berita yang dibutuhkan apabila tidak membutuhkannya. Seperti berita yang ditampilkan di Radar Jember Digital (*Youtube*), berita berjudul *Jelang Tahun Baru, Waspadai Jalur Gunitir*. Video ini telah ditonton oleh 255 views dalam kurun waktu 2 hari. Terhitung sejak berita dipublis pada 29 Desember 2021. Hal ini menandakan bahwa ada banyak orang yang membutuhkan informasi seputar jalur Gunitir. Sehingga mereka tertarik untuk melihat berita tersebut.

Digitalisasi berkaitan dengan media-media baru yang mungkin akan muncul di tahun-tahun berikutnya. Karena itulah format dalam digital selalu berubah. Hingga saat ini, berita-berita Radar Jember sudah melingkupi berbagai macam format dalam satu berita. Selain format utama yakni teks, Radar Jember juga mendukung teks berita dengan gambar, foto, grafik, audio, maupun video. Hal tersebut menambah nilai estetika sekaligus fungsional kepada semua berita yang dipublis.

Nilai estetika suatu berita dapat dilihat dari bagaimana foto atau video yang diambil. Seperti tidak pecah, nyaman dilihat, tidak *overlighting*, dan stabil (video). Sementara nilai fungsionalnya dapat

dilihat apakah foto dan video tersebut bisa menyampaikan pesan atau informasi penting kepada audien. Hal tersebut juga berlaku pada teks, grafik maupun audio. Sehingga selain menjadi pemanis sebuah berita, gabungan format tersebut juga memiliki fungsi untuk menyampaikan informasi dari Radar Jember kepada audien.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penulis telah memaparkan hasil temuan beserta pembahasan di bab sebelumnya. Setelah pemaparan tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa strategi pemberitaan yang digunakan oleh Radar Jember agar berita *onlinenya* tetap menjadi sumber informasi bagi masyarakat Jember sebagai berikut;

1. Faktor yang dihadapi

Di antaranya keinginan dan kebutuhan audien yang berubah. Era digitalisasi informasi berbasis internet memungkinkan audien bisa menentukan sendiri berita apa yang ingin dibaca. Kemudian berubahnya kapaitas audien yang semula hanya lokal, kini siapapun bisa membaca berita Radar Jember dari manapun. Kemudian, meningkatnya kriteria sumber daya manusia (SDM) dengan keahlian khusus bisa mengoperasikan dan memanfaatkan media-media baru dan paham betul konsep digitalisasi (muliti-format) berita.

Selain itu, adanya persaingan dengan media massa lain yang sama-sama melakukan berbagai strategi untuk menjadikan medianya tetap unggul. Media massa lain juga akan memberikan yang terbaik untuk audien dan medianya. Kemudian, faktor lain yang sering dihadapi oleh Radar Jember adalah kesamaan *angle* berita dengan media lain. Karena di era digitalisasi ini semakin banyak media-media massa baru yang bermunculan dan secara tidak langsung mempersempit ruang gerak

Radar Jember untuk mengambil *angle* yang berbeda dari media-media tersebut.

2. Strategi pemberitaan yang dilakukan oleh pengelola Radar Jember antara lain :

a. Pemanfaatan media sosial *Youtube* dan *Instagram*. Melalui dua media tersebut, Radar Jember menjadikan *radarjember.id* sebagai sarana dan upaya untuk bisa konsisten memberikan informasi terbaik, teraktual dan terpercaya dari fakta-fakta yang ada di lapangan. Sekaligus sebagai strategi untuk bisa mengakrabkan diri dengan pengguna internet (*netizen*). Berita *online* dipublis melalui fasilitas yang ada pada setiap media. Seperti *Instagram*. Radar Jember menggunakan Siaran Langsung *Instagram*, *Reel*, *Story Instagram* maupun *Instagram TV*. Sementara *Youtube*, dipakai untuk pemberitaan yang durasinya lebih lama dan eksklusif.

b. Semua berita yang akan dipublis harus memenuhi beberapa persyaratan. Di antaranya, berita sesuai dengan ketentuan EYD, sesuai dengan kode etik jurnalistik, dilengkapi oleh literatur jurnalistik yakni 5W+1H, berita harus memiliki *angle* yang menarik, tidak monoton, data harus berupa fakta, perlunya wartawan mengonfirmasi langsung ke narasumber, berita harus penting, sesuai dengan kebutuhan pembaca dan benar-benar fakta.

c. Pemanfaatan *SEO (Search Engine Optimization)*, kata kunci dan *tagging*. Fasilitas yang disediakan oleh *SEO* akan sangat berpengaruh

terhadap berhasil atau tidaknya menarik audien untuk membaca dan ikut terlibat dalam berita. Dengan terus melihat kata kunci apa yang sedang tren di kalangan pengguna internet, Radar Jember bisa mengupayakan agar beritanya relevan dengan kata kunci tersebut dengan cara mencantumkan kata kunci itu ke dalam beritanya. Atau dikenal dengan istilah *tagging*. Semakin banyak kata kunci itu dicari audien, maka semakin besar peluang radarjember.id menjadi sumber informasi utama untuk audien.

- d. Radar Jember mewajibkan semua wartawan untuk melakukan uji kompetensi jurnalistik, dengan minimal 2 tahun pengalaman menjadi jurnalis. Hal ini dilakukan sebagai bentuk keseriusan Radar Jember merekrut jurnalis atau wartawan yang tidak hanya berpengalaman, tetapi juga kompeten di bidangnya. Dengan minimal memiliki kemampuan dasar penulisan berita sesuai kode etik jurnalistik dan 5W+1H, dapat memverifikasi data yang diperoleh saat wawancara atau observasi, serta bisa mempertanggung-jawabkan berita yang dibuatnya. Selain itu wartawan juga dituntut untuk mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian berita.
- e. Menjadikan Zona Expo sebagai salah satu upaya menghadirkan *virtual news*. Sebagaimana di era covid-19 ini audien tidak bisa hadir langsung dalam pameran dan *event* pada biasanya. Maka Radar Jember menyalurkan pameran dan *event* tersebut dengan

memanfaatkan Zona Expo sebagai solusi agar audien tetap bisa mengikuti berita seputar pameran dan *event* yang diadakan oleh Radar Jember maupun pihak lainnya.

- f. Segmentasi yang tidak condong pada kalangan tertentu. Namun disesuaikan dengan minat audien. Karena kebutuhan dan minat audien akan sering berubah seiring perubahan waktu. Maka Radar Jember akan terus menghadirkan segmen-segmen atau konten yang menarik dan sesuai dengan kebutuhan audien.
- g. Berita yang dibuat harus sudah melalui proses editing. Untuk meminimalisir adanya kesalahan fatal dalam pemberitaan. Seperti kesalahan ejaan nama narasumber, foto tidak eksklusif, *hoax*, penulisan tidak sesuai EYD dan sebagainya. Proses editing ini juga memungkinkan pihak Radar Jember untuk memastikan apakah wartawan telah layak untuk dipublis beritanya. Mengingat dampak yang akan ditimbulkan dari sebuah berita akan cukup berpengaruh untuk audien.
- h. Begitupun dari angle berita dan akurasi berita. Sangat dipertahankan agar audien percaya bahwa radarjember.id memang layak memberikan informasi utama untuk mereka. *Angle* berita harus unik dan berbeda dari media lain. Sehingga ketika membaca berita atau melihat konten berita di radarjember.id, audien tidak akan bosan terhadap topik yang dibahas. Pemilihan angle yang menarik dan

berbeda juga akan menambah sudut pandang audien terhadap suatu peristiwa atau informasi.

B. Saran

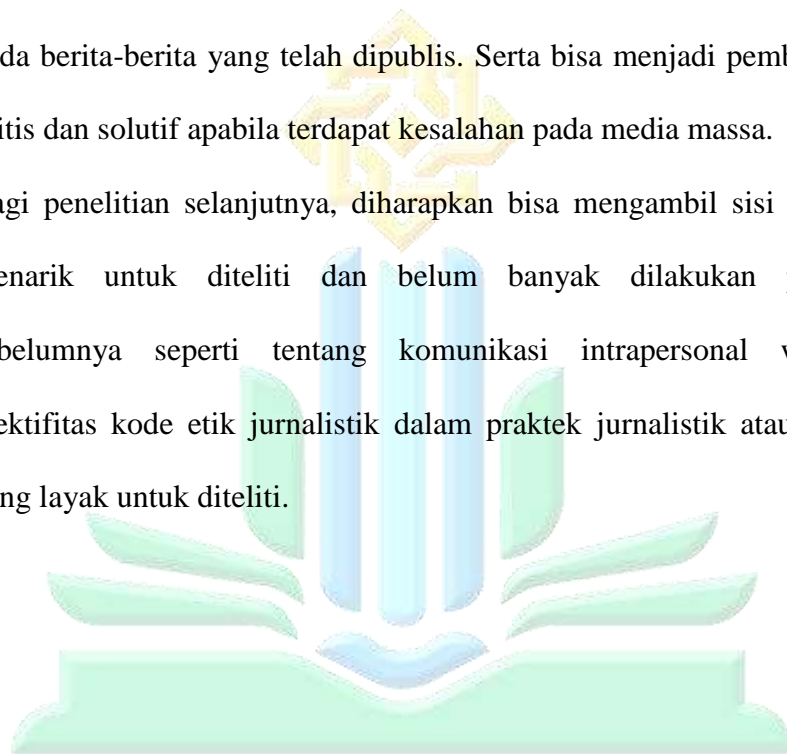
1. Radar Jember, sebagai media Pers yang berupaya mempertahankan diri menjadi sumber informasi utama masyarakat lokal, tetaplah konsisten memberikan informasi atau berita yang berkualitas, tercepat dan terpercaya. Karena bagaimanapun, dampak sebuah berita akan menjadi sangat luas. Terutama pada berita *online*.

Informasi yang menyebarluas mungkin tidak dapat dikontrol setiap waktu. Namun berita yang dibuat dengan mengedepankan unsur-unsur kebaikan untuk khalayak akan patut untuk dibaca. Kemudian, pemanfaatan media juga lebih dimaksimalkan. Karena melalui fasilitas-fasilitas *online*, Radar Jember bisa menyampaikan liputan yang lebih panjang dan mendalam daripada cetak. Selain itu, ini akan membuka peluang bagi audien untuk bisa ikut berpartisipasi dalam berita-berita yang ditampilkan.

Kemudian berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang telah dibahas pada skripsi ini, disarankan agar Radar Jember menambahkan beberapa strategi pemberitaan seperti memastikan keakuratan berita yang ditulis wartawan, meningkatkan berita langsung pada intinya, memberikan penilaian terhadap berita yang dibuat oleh wartawan dengan sistem poin tinggi untuk berita populer, sehingga bisa memacu semangat wartawan dalam menulis berita, dan yang terakhir

memastikan ada ruang bagi citizen untuk ikut menyumbangkan karangan khasnya baik di berita cetak, digital maupun online.

2. Bagi pembaca, agar bisa memahami penelitian ini dengan baik agar bisa menambah wawasan tentang kondisi media massa saat ini. Selain itu diharapkan mampu membantu media massa mengurangi adanya *hoax* pada berita-berita yang telah dipublis. Serta bisa menjadi pembaca yang kritis dan solutif apabila terdapat kesalahan pada media massa.
3. Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan bisa mengambil sisi lain yang menarik untuk diteliti dan belum banyak dilakukan penelitian sebelumnya seperti tentang komunikasi intrapersonal wartawan, efektifitas kode etik jurnalistik dalam praktek jurnalistik atau sisi lain yang layak untuk diteliti.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Rustam, “Digitalisasi Era Tantangan Media (Analisis Kritis Kesiapan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Menyongsong Era Digital). *Islamic Communication Journal*. Vol 01. No 01 (2016). www.journal.walisongo.ac.id.
- AlQur’an Surat al-Hujurat ayat 6, *Al-Hikmah Alquran dan Terjemahan*, (Bandung: CV Penerbit Diponogoro, 2015), 516.
- Arlita Putra, Yuda. “Strategi Pemberitaan Dalam Menghadapi Persaingan (Studi di Jambiupdate.co).2019”. Skripsi,UIN Sutha Jambi, 2019.
- Budiyono. “Penerapan Strategi Everyone is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Kelas IV”*Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 06 No. 3. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pene>
- Efendi, Agus., Purwani Indi Astuti, dan Nuryani Tri Rahayu. “Analisis Pengaruh Penggunaan Media Baru Terhadap Pola Interaksi Sosial Anak di Kabupaten Sukoharjo”.*Journal Penelitian Humaniora* 18, No. 2 (Agustus 2017) 1-34.<https://journal.ums.ac.id>.
- Engelbertus Wendratama. *Jurnalisme Online (Panduan Membuat Konten Online yang Berkualitas dan Menarik)*. (Yogyakarta : PT Bentang Pustaka). 2017.
- Google News Trend “Tampilkan Apa yang Dicari Dunia”. Google News Trend. 2021. www.trends.Google.co.id.
- Gumilar., Gumgum, dan Ipit Zulfan. “Penggunaan Media Massa dan Internet Sebagai Sarana Penyampaian Informasi dan Promosi oleh Pengelola Industri Kecil dan Menengah di Bandung”.*Jurnal Unpad*. (2014). <http://jurnal.unpad.ac.id/jkk/articel/view/6054>.
- Hardiansyah, Zulfikar. “Mengenal SEO & Perannya dalam Marketing Online” Maret 21, 2022. <https://www.Google.com/amp/s/amp.kompas.com/tekno>.
- Hatika, Mutiara. “Strategi Pemberitaan (LKBN) Antara Biro Riau Dalam Menghadapi Persaingan Dengan Media Online”. *Jom Fisip*. Vol 5 No. 1(2018).
- Imran, Hasyim Ali. “Media Massa, Khalayak Media, The Audience Theory, Efek Isi Media & Fenomena Diskrusif”. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media* 16, No 1 (Januari 2012)
- Kriyantono, Rachmat. *Teknik Praktis Riset Komunikasi*. Jakarta : Prenada, 2006.

- Kurniawan, Agung. *Transformasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Pembaruan, 2005.
- Kusumaningrat, Hikmat, dan Purnama Kusumaningrat. *Jurnalistik Teori dan Praktek*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- M Faisal Amin. Analisis Strategi Komunikasi Pemasraan Media Cetak (Studi Pada Harian Amanah Kota Makassar. (Skripsi : UIN Alauddin Makassar, 2018).
- Mustofa. “Digitalisasi Koleksi Karya Sastra Balai Pustaka Sebagai Upaya Pelayanan di Era Digital News”. *Jurnal Perpustakaan Universitas Airlangga* 8, No 2. (Juli 2018).
- Mutmainah, Syahrina. Strategi Penyajian Berita Pada Portal Fajaronline.com. Skripsi (Makassar : UIN Alauddin Makassar). 2016.
- Nasrullah, Rulli. *Teori dan Riset Media*. Jakarta : Prenadamedia Group, 2014.
- Pattia, Ghea, dan Djujur Luciana Radjagukguk.”Strategi Managemen Redaksi Radardepok.com dalam Menghadapi Persaingan di Era Digitalisasi”. *Jurnal Sosial dan Humaniora* 05 No. 1. 2020. <https://journal.unas.ac.id/populis/article/view/825>
- Purnomo, Isnein.”Yuk Cobain Bubur Ayam Andalan di Gladak Kembar Jember” Desember 29, 2021. <https://radarjember.jawapos.com/berita-jember/26/1>
- Radar Jember.”Mata CCTV : Helmnya Mana To Mbake??, Kok Malah Dada-Dada” *Youtube*, April 12, 2022. <https://youtu.be/tg6iXeqaoRY>
- Radar Jember, “Company Profile Radarjember.id”. 2021.
- Radar Jember. “Liat Olivia sama Taehyung Dah Kayak Ngeliat Nasi Padang sama Es Teh” Instagram, April 3, 2022. https://www.instagram.com/p/Cb6s_MrLI_P/?igshid=MD
- Radar Jember. “Saksovon Sapa Fans Bareng Hellua Mukty”. Instagram, Desember 29, 2021. <https://www.instagram.com/tv/CYDV8Huqkhc/?igshid=M>
- Romadhoni, Budi Arista. “Meredupnya Media Cetak, Dampak Kemajuan Teknologi Informasi”. *Jurnal An-Nida* 10, No. 1. (Januari 2018).
- Samsul Romli, Asep. *Jurnalistik Online*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2012.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&B*, (Bandung: ALFABETA, CV, 2015)

Susilawati, Firda dan Djujur Luciana Radjagukguk. “Strategi Pemberitaan Detik.com dalam Penyebaran Berita Viral di Website Wwww.detik.com”. *Jurnal Ilmu dan Budaya*. 41 No. 68, Juni 2020. <https://journal.unas.ac.id/ilmu-budaya/article/view>

Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember : IAIN Jember. 2020

Wazis, Kun, *Media Massa dan Kontruksi Realitas* (Yogyakarta : Aditya Media Publishing, 2012), 10.

Yani, Jumiati Rahma. “Pemenuhan Fungsi & Nilai Berita Pada Foto Berita di Surat Kabar”. *Jurnal Komunikasi & Penyiaran Islam* 9 No. 2 (Juli 2018)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildatuzzakiah

NIM : D20171058

Program Studi : Komunikasi & Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Juni 2022

Saya menyatakan



Wildatuzzakiah

D20171058

Judul : Strategi Pemberitaan Radar Jember dalam Menghadapi Digitalisasi Informasi

Nama : Wildatuzzakiah / D20171058/ KPI O2

MASALAH PENELITIAN	PERTANYAAN PENELITIAN	VARIABLE	INDIKATOR
<p>Sejauh ini, media cetak masih terus berusaha mempertahankan diri di tengah digitalisasi informasi. Tak hanya media nasional, media lokal pun turut terkena imbas dari digitalisasi informasi ini. Bahkan banyak peneliti meramal, media cetak benar-benar akan mati apabila tidak melakukan revolusi besar-besaran.</p> <p>Namun yang peneliti temukan, Radar Jember sebagai media pers lokal mampu bertahan dan menjadi unggul di saat media lokal lainnya tenggelam. Hal ini patut untuk diteliti lebih lanjut, mengingat persaingan antar media lokal begitu ketat. Untuk bertahan dan menjadikan medianya tetap unggul di tengah digitalisasi informasi, tentu memiliki strategi pemberitaan yang dirancang sedemikian rupa. Agar dapat relevan dengan perubahan yang ada. Pun, ada banyak faktor yang harus dihadapi media tersebut.</p>	Apa faktor yang dihadapi oleh Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?	Audien (pembaca)	Kebutuhan, minat dan kapasitas audien
	Bagaimana strategi pemberitaan yang dilakukan pengelola untuk mempertahankan Radar Jember di tengah digitalisasi informasi?	Sarana & Prasarana	Penggunaan media sosial, website, dan publisher lain
		Wartawan	Kualitas Jurnalis, Uji Kompetensi, Peningkatan kriteria SDM
		Kualitas Jurnalis	Kualitas Jurnalis, Writing Skill, Uji Kompetensi
		Proses Pemberitaan	5W+1H, gaya bahasa, target audien, pengumpulan data, narasumber,
		Publikasi Berita	Pemanfaatan website & media sosial, <i>Google news trend</i> , <i>SEO(Search Engine Optimization)</i> , <i>Tagging</i> dan kata kunci pencarian

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wildatuzzakiah

NIM : D20171058

Program Studi : Komunikasi & Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 6 Juni 2022

Saya menyatakan



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Wildatuzzakiah
D20171058

URNAL WAWANCARA PENELITIAN

No.	Nama	Hari, tanggal	TTD
1	MS. KASYID	13/12'21	H →
2	Abdul Cholig	20/12 '21	Handwritten signature
3	Pradini A A.	20/12 21'	Handwritten signature
4	Maurus Sholah	20/12 21	Handwritten signature
5			
6			
7			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Mataram No. 1 Mengöl, Telp: (0331) 487556 Fax: (0331) 472005, Kode Pos: 68136
Website: dakwah.iainjember.ac.id e-mail: iaian@iainjember.com

Nomor : B.2213/In.20/6.d/PP.00.9/10 /2021 9 Desember 2021
Lampiran : -
Hal : Permohonan Tempat Penelitian Skripsi

Yth.
Pimpinan Radar Jember

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami memohon dengan hormat agar mahasiswa berikut :

Nama : Widaduzzakiah
NIM : D20171058
Fakultas : Dakwah
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Semester : IX (sembilan)

Dalam rangka penyelesaian / penyusunan skripsi, yang bersangkutan mohon dengan hormat agar diberi izin mengadakan penelitian / riset selama ± 30 hari di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin.

Penelitian yang akan dilakukan berjudul "Strategi Pemberitaan Berita Online Radar Jember dalam Menghadapi Persaingan Sebagai Sumber Informasi Utama Masyarakat Jember"

Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



An. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Siti Raudhatul Jannah
Siti Raudhatul Jannah

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto saat wawancara dengan Bapak Abdul Choliq Baya, Dikretur Radar Jember. Sekaligus diberi arahan kepada subyek penelitian. Wawancara dilakukan pada tanggal 20 Desember 2021 di Radar Jember



Foto saat wawancara mengenai digitalisasi yang dihadapi oleh Radar Jember bersama Bapak Abdul Choliq Baya, tanggal 20 Desember 2021



Foto saat mewawancarai General Manager Radar Jember, Bapak Rasyid. Menanyakan seputar sejarah Radar Jember dan struktur perusahaan pada tanggal 13 Desember 2021.



Foto saat mewawancarai bapak Mahrus Sholih. Seputar faktor yang dihadapi dan strateginya di Pujasera pada tanggal 23 Desember 2021.



Dokumentasi menjelang acara Saksovon bersama Hellua Mukty. Radar Jember memberikan kesempatan audien untuk mengirim pertanyaan.



Dokumentasi penggunaan kata kunci 'Bubur Gladak Kembar Jember' pada kolom pencarian dan muncul di



Konten Mata CCTV yang diusung oleh Radar Jember terkesan lebih menghibur dan lucu. Diupload setiap minggu.

BIODATA PENULIS



Nama : Wildatuzzakiah

NIM : D20171058

Tempat, tanggal lahir : Kota Probolinggo, 12 November 1997

Alamat lengkap : Jl. Sunan Muria gg. Mangga, RT 06 RW 03 Kelurahan
Kebonsari Wetan, Kecamatan Kanigaran, Kota
Probolinggo

Jurusan : Managemen & Penyiaran Islam

Program studi : Komunikasi & Penyiaran Islam

Riwayat pendidikan :

- TK Al-Ikhlas Lumajang
- SD Negeri Sukoharjo 2 Kota Probolinggo
- SMP Negeri 4 Kota Probolinggo
- SMA Negeri 2 Kota Probolinggo

UNIVER
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Organisasi : J Komunitas Perfilman Jember
(Koper)